

SKRIPSI

**PENGARUH INVESTASI SYARIAH
(INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI)
DAN ASET TETAP TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX 30 (JII-30)*
TAHUN 2021-2024**



Oleh:

Ahmad Muthohar Mujib

NIM: 2113111056

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSya)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**

SKRIPSI

**PENGARUH INVESTASI SYARIAH
(INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI)
DAN ASET TETAP TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX 30 (JII-30)*
TAHUN 2021-2024**



Oleh:

Ahmad Muthohar Mujib
NIM: 2113111056

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSya)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**



PERSYARATAN GELAR

**PENGARUH INVESTASI SYARIAH
(INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI)
DAN ASET TETAP TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX 30 (JII-30)*
TAHUN 2021-2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Ahmad Muthohar Mujib

NIM: 2113111056

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH INVESTASI SYARIAH
(INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITASASOSIASI)
DAN ASET TETAP TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX 30 (JII-30)
TAHUN 2021-2024**

Telah disetujui untuk di ajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 19 juli 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Munawir, M.Ag.
NIPY. 3150312027201

Pembimbing

Wiwit Mustafidah, S.El., M.E.
NIPY. 3151517059301

PENGESAHAN PENGUJI

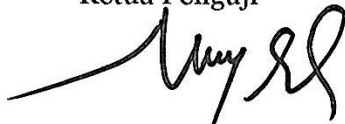
Skripsi saudara **Ahmad Muthohar Mujib** telah di Munaqosahkan kepada
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi

pada tanggal:

19 Juli 2025

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Tim Penguji:
Ketua Penguji



Mira Ustanti, S.E., M.Pd.

NIPY. 31520115048701

Penguji I



Muhammad Kanzul Fikri, S.E., M.E.I.

NIPY. 3152018039501

Penguji II



Wiwit Mustafidah, S.EI., M.E.

NIPY. 3151517059301

Dekan



Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekningsih., S.E., M.H., M.M., CRP.

NIPY. 150425027901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

“Barang siapa yang keluar dalam menuntut ilmu maka ia adalah seperti berperang di jalan Allah hinggang pulang”.

(H.R.Tirmidzi)

Persembahan:

Alhamdulillahirabbil‘alamin segala puji bagi Allah atas anugerah dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur, kupersembahkan karya tulis ini untuk:

1. Keluarga Tercinta, Bapak Fatkhur Rohman dan Ibu Masrifah yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, dukungan, serta do’a tulus yang tak hentinya dipanjatkan untuk kelancaran segala urusan termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIMSYA, Yang telah membimbing dan mengajar saya selama masa perkuliahan, sehingga banyak ilmu yang saya dapatkan selama saya kuliah di Universitas KH. Mukhtar Syafaat ini.
3. Teman-Teman Seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIMSYA, yang semberikan dukungan, bantuan dan menemani saya dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
4. Almamater Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Ahmad Muthohar Mujib
NIM : 2113111056
Program : Ekonomi Syariah
Alamat Lengkap : Dusun Ngasem, Desa Brambang, Kecamatan
Karangawen, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa
tengah, Indonesia

Dengan ini menyatakan sungguh-sungguh skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Banyuwangi, 24 juli 2025

Yang Menyatakan

Ahmad Muthohar Mujib

NIM. 2113111056

ABSTRAK

Mujib, Ahmad Muthohar. 2025. Pengaruh Investasi Syariah (Investasi Pada Ventura Bersama Dan Entitas Asosiasi) Dan Aset Tetap terhadap Kinerja Keuangan Di *Jakarta Islamic Index 30* Tahun 2021-2024, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah Universitas KH. Mukhtar Syafaat. Pembimbing: Wiwit Mustafidah, S.EI., M.E

Kata Kunci: *Investasi Syariah, Aset Tetap, Kinerja Keuangan*

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh: 1) X1 (jumlah investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi) terhadap Y (EPS), 2) X2 (aktiva tetap) terhadap Y (EPS), 3) Untuk mengetahui pengaruh X1 (jumlah investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi) dan X2 (aktiva tetap) terhadap Y (EPS) di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 30 (JII-30)* periode 2021-2024 secara simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yakni data sekunder. Sampel yang digunakan berupa laporan keuangan triwulan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di *Jakarta Islamic Index 30 (JII 30)* periode 2021 – 2024 berjumlah 8 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil regresi menunjukkan bahwa 1) X1 (jumlah investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi) dengan nilai sig. Sebesar 0,784 > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan. 2) X2 (aktiva tetap) dengan nilai Sig. 0,815 > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan. 3) X1 (jumlah investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi) dan X2 (aktiva tetap) kedua variabel baik secara parsial maupun simultan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Y (*Earning per Share*).

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu secara parsial baik variabel investasi syariah pada ventura bersama dan entitas asosiasi, maupun aset tetap, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan indikator *Earnings per Share* (EPS). Begitu pula secara simultan, kedua variabel independen tersebut juga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap EPS.

ABSTRACT

Mujib, Ahmad Muthohar. 2025. *The Influence of Sharia Investment (Investment in Joint Ventures and Associates) and Fixed Assets on Financial Performance in the Jakarta Islamic Index 30 for the Years 2021–2024.* Undergraduate Thesis, Faculty of Islamic Economics and Business, Sharia Economics Study Program, KH. Mukhtar Syafaat University. Supervisor: Wiwit Mustafidah, S.EI., M.E.

Keywords: Sharia Investment, Fixed Assets, Financial Performance

The purpose of this study is to determine whether there is an influence of: 1) X_1 (the amount of investment in joint ventures and associates) on Y (EPS), 2) X_2 (fixed assets) on Y (EPS), 3) The influence of X_1 (the amount of investment in joint ventures and associates) and X_2 (fixed assets) on Y (EPS) simultaneously, in companies listed on the Jakarta Islamic Index 30 (JII-30) for the period 2021–2024.

This study uses a quantitative approach. The data source used is secondary data. The sample consists of quarterly financial reports of 8 food and beverage manufacturing companies listed on the Jakarta Islamic Index 30 (JII-30) for the period 2021–2024. The sampling technique used is purposive sampling. Data collection was conducted through documentation. Data analysis employed multiple linear regression analysis.

The regression results show that 1) X_1 (amount of investment in joint ventures and associated entities) with a sig value. $0.784 > 0.05$ means there is no significant influence. 2) X_2 (still active) with Sig value. $0.815 > 0.05$ then there is no significant influence. 3) X_1 (amount of investment in joint ventures and associated entities) and

The conclusion of this study is that, partially, neither the variable of sharia investment in joint ventures and associates nor fixed assets has a significant effect on financial performance as measured by Earnings per Share (EPS). Likewise, simultaneously, both independent variables also do not have a significant effect on EPS.

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya dan dengan motivasi serta dukungan dari beberapa pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Solawat serta salam selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, beliau adalah suri tauladan Umat. Untuk selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S. Sos. I., MH.
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafaat, Lc., M.E.I. selaku Rektor UIMSYA Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRP. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIMSYA
4. Munawir, M.Ag Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah UIMSYA Blokagung Banyuwangi.
5. Wiwit Mustafidah, S.E.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing
6. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi.
7. Semua pihak yang telah membantu kami demi terselesainya penulisan Skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah memberikan balasan yang setimpal, kepada semua yang tersebut diatas, dan semoga penulisan skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Blokagung, 24 juli 2025



Ahmad Muthohar mujib
NIM. 2113111056

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	ii
Halaman Sampul Dalam	ii
Halaman Persyaratan Gelar	iii
Halaman Persetujuan Pembimbing	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pengesahan Penguji	Error! Bookmark not defined.
Halaman Motto dan Persembahan	vi
Halaman Pernyataan keaslian Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Halaman Abstrak	viii
Halaman Abstrack	ix
Halaman Kata Pengantar	Error! Bookmark not defined.
Halaman Daftar Isi	xi
Halaman Daftar Gambar	xiii
Halaman Daftar Grafik	xiv
Halaman Daftar Tabel	xiv
Halaman Transliterasi	xvii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Investasi Syariah	8
2.1.2 Kinerja Keuangan	12
2.1.3 Pasar Modal Syariah	15
2.1.4 Jakarta Islamic Index (JII)	16
2.2 Hasil penelitian terdahulu	16
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.4 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian	26
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel	28
3.5 Variabel Penelitian	30
3.6 Uji Normalitas	31
3.7 Data dan Sumber data	32
3.7.1 Data	32
3.7.2 sumber data	33

3.8 Teknik Pengumpulan data.....	33
3.9 Teknik Analisis Data	34
3.9.1 Regresi Linier Berganda	34
3.9.2 Uji T.....	35
3.9.3 Uji F.....	36
3.9.4 Koeefisien determinasi.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	37
4.2 Analisis Data	37
4.2.1 Statistik Deskriptif	37
4.2.2 Uji Normalitas Data	41
4.2.3 Uji Hipotesis	43
4.2.4 Koefisien Determinasi.....	44
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN	54
5.1 simpulan.....	54
5.2 Saran	54

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka konseptual	24
Gambar 3. 1 Model Regresi	34
Gambar 4. 1 Model Regresi	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Nama Nama Perusahaan Yang Terdaftar Di JII 30.....	27
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel.....	29
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel	31
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif (sebelum outlier)	40
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.4 Uji T.....	43
Tabel 4.5 Uji F.....	44
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi.....	45

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 investasi pada ventura bersama dan entias asosiasi	38
Grafik 4. 2 Aset Tetap.....	38
Grafik 4. 3 Earning Per Share	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Data Investasi Pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi, Aset Tetap dan EPS (sebelum transform)
- Lampiran 2: Data Investasi Pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi, Aset Tetap dan EPS (setelah transform)
- Lampiran 3: Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 4: Kartu Bimbingan
- Lampiran 5: Kartu Bebas Plagiasi
- Lampiran 6: Pengesahan Revisi Ujian Skripsi
- Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup

TRANSLATE ARAB - LATIN

Untuk kata yang sudah diserap atau sering digunakan dalam Bahasa Indonesia, penulisannya disesuaikan dengan ejaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Untuk kata yang belum diserap atau jarang digunakan dalam Bahasa Indonesia, penulisannya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Arab-Latin

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	‘	ز	z	ق	Q
ب	B	س	s	ك	K
ث	T	ش	sy	ل	L
ث	Ts	ص	sh	م	M
ج	J	ض	d	ن	N
ح	H	ط	t	و	W
خ	Kh	ظ	Z	ي	H
د	D	ع	‘	ء	‘
ذ	Ẓ	ع	g	ي	Y
ر	R	ف	f	ـ	—

Sumber: Buku Pedoman Skripsi 2025

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap, misalnya ربن ا ditulis **rabbanâ**.
2. Vocal Panjang (mad); Fathah (baris di atas) ditulis â, Kasrah (baris dibawah) ditulis î, serta dammah (baris di depan) ditulis dengan Û. Misalnya; القارعة ditulis **al-qârî’ah**, المساكين ditulis **al-masâkîn**, المفلقون ditulis **al-muflihûn** kata sandang alif + lam (ال).
3. Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis **al**, misalnya الكافرون ditulis **al-kâfirûn**. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis **arrijâl**.
4. **Ta’** marbûthah (ة)
bila terletak kalimat, ditulis **h**, misalnya; البقرة ditulis al-baqarah. Bila ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زكاة المال ditulis **zakât al-mâl**, atau سورة النساء ditulis sûrat **al-Nisâ`**.

Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya وهو غير ازيقن ditulis **Wa Huwa Khair ar-Râziqîn**.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi syariah semakin populer di dunia finansial, terutama di negara dengan rata-rata penduduk beragama islam seperti di negara Indonesia. Prinsip-prinsip investasi Islam didasarkan pada hukum Islam, yang mana hukum islam melarang keras praktik riba dan investasi di industri yang tidak beretika. (Hassan & Lewis, 2007, : 7).

Dengan lebih dari 270 juta penduduk, Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia. Hal ini memunculkan peluang yang sangat besar terhadap berkembangnya pasar investasi syariah, terutama di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terus berupaya meningkatkan jumlah produk syariah yang tersedia. (Purbasari dkk., 2020, : 223)

Di bursa efek kinerja keuangan Perusahaan sangat penting bagi investor karena mencerminkan kesehatan dan potensi pertumbuhan perusahaan. Indikator kinerja yang umum digunakan meliputi return on equity (ROE), laba bersih, dan pertumbuhan harga saham. (Nafisah dkk., 2020, : 4)

Pentingnya Investasi syariah tidak hanya dari sisi keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan mengedepankan prinsip etika dan tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip investasi yang bertanggung jawab yang semakin dicari oleh investor di seluruh dunia. (Iqbal & Mirakhor, 2017, : 7)

Keterangan mengenai prinsip investasi yang bertanggung jawab dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, disebutkan bahwa:

عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِحَيْبَرَ بِقِلَادَةٍ فِيهَا خَرَزٌ وَذَهَبٌ، وَهِيَ مِنَ الْمَغَانِمِ تُبَاعُ، فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالدَّهَبِ الَّذِي فِي الْقِلَادَةِ فَتُرْعَ وَحْدَهُ، ثُمَّ قَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "الدَّهَبُ بِالدَّهَبِ، وَزُنًا يَوْزَنُ" (رواه مسلم)

Artinya: *Fadhalah bin 'Ubaid al-Anshari r.a. meriwayatkan bahwa ketika Rasulullah SAW. berada di Khaibar, beliau ditunjukkan sebuah kalung yang terdiri dari emas dan permata (marjan), yang hendak dijual. Kalung tersebut merupakan bagian dari harta rampasan perang (ghanimah) Maka Rasulullah SAW. memerintahkan agar emas yang terdapat pada kalung itu dipisahkan terlebih dahulu dari batu permataanya. Setelah itu, beliau bersabda, "emas hendaknya dijual (ditukar) dengan emas dengan berat yang sama". (HR. Muslim, No. 1584)*

Hadis ini bukan hanya mengatur teknis jual beli emas, melainkan menjadi dasar penting dalam pengembangan prinsip ekonomi Islam dalam hal menekankan keadilan, transparansi, dan larangan riba. Dalam konteks kekinian, prinsip ini dapat diimplementasikan dalam investasi syariah untuk memastikan setiap transaksi berjalan secara etis dan adil, sesuai dengan nilai-nilai maqashid syariah.

Disebutkan dalam hadist yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu,

Nabi Muhammad SAW bersabda:

مَنْ أَنْفَقَ مَالَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَهُوَ أَدْعَى إِلَى الْجَنَّةِ وَأَقْرَبُ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى

Artinya: "*Barangsiapa yang menginfakkan hartanya di jalan Allah, maka ia lebih dekat kepada surga dan lebih dekat kepada Allah SWT.*"(HR. Abu Dawud no. 1646, Tirmidzi no. 1624, Ibnu Majah no. 2415, dan Ahmad no. 7535)

Hadits ini menekankan pentingnya menggunakan harta untuk tujuan yang baik dan halal, seperti menginfakkan harta di jalan Allah. Ini juga menunjukkan bahwa investasi syariah dapat menjadi jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dan meraih ridhanya sebagai bekal menuj surga.

Dalam sistem ekonomi Islam, investasi dianggap sebagai aktivitas muamalah (transaksional) yang sangat dianjurkan. Hal ini karena investasi mengubah aset menjadi sesuatu yang produktif dan bermanfaat, tidak hanya bagi individu, namun juga bagi masyarakat luas. Penekanan Islam pada investasi juga tercermin dalam larangan penimbunan (iktinaz) dalam Al-Qur'an, yang menyatakan bahwa kekayaan harus diedarkan dan memiliki tujuan yang lebih besar. Sebagai mana dalam firman Allah dalam surah at-Taubah (9:33)

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Artinya: "*Dialah yang telah mengutus RasulNya (dengan mebawa) petunjuk (Al-Quran) dan agama yang benar untuk dimenangkanNya atas segala agama, walaupun orang orang musyrikin tidak menyukai.*"

Berdasarkan Surah At-Taubah ayat 33, dapat dipahami bahwa harta yang dimiliki hendaknya tidak dibiarkan menganggur, melainkan harus dioptimalkan dalam aktivitas ekonomi agar memberikan keuntungan (return) bagi pemiliknya sekaligus memberikan manfaat sosial bagi masyarakat. Pada hakikatnya, investasi adalah bentuk penanaman modal yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan dan mencari keberkahan dari nikmat Allah. Investasi juga merefleksikan fungsi utama dari harta, yakni agar berkembang dan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan sosial. (veithzal, 2016, hal. 48)

Meskipun investasi syariah menawarkan banyak keuntungan, masih ada tantangan dalam implementasinya. Misalnya, ada perbedaan pemahaman di antara investor mengenai produk mana yang paling sesuai dengan prinsip syariah dan bisa membingungkan mereka (Ali & Ghosh, 2018, : 172).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana investasi syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menganalisis data dari beberapa perusahaan yang terdaftar, terutama di *Jakarta Islamic Index 30* (JII 30) kita dapat memahami hubungan antara investasi syariah dan kinerja keuangan secara lebih mendalam (Yusof et al., 2020, : 203).

Sejumlah penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional,

jika dianalisis secara individual, terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun demikian, variabel-variabel lain yang turut diteliti tidak menunjukkan dampak yang berarti terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2016–2020. Di sisi lain, apabila Good Corporate Governance dan leverage dianalisis secara simultan, keduanya menunjukkan dampak bersama terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut selama periode yang sama. (Husna & Puteri, t.t., : 209)

Sektor-sektor tertentu, seperti perbankan syariah, telah menunjukkan kinerja yang relatif lebih unggul dibandingkan sektor lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara komitmen terhadap prinsip syariah dan keberhasilan finansial (Zarif & Rahman, 2021, : 223)

Keberadaan Dewan Syariah Nasional MUI sebagai lembaga pengawas kepatuhan syariah di Indonesia memberikan rasa aman bagi investor. Hal ini berfungsi sebagai mekanisme verifikasi untuk memastikan bahwa produk investasi yang dipilih telah sesuai dan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. (Juhro & Marzuki, 2019, : 117)

Jumlah investasi syariah setiap tahun mengalami kenaikan. Hal ini mencerminkan meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi secara syariah dan memberikan peluang bagi penelitian ini untuk mengeksplorasi dampaknya terhadap kinerja keuangan (BEI, 2022)

Kondisi ekonomi makro yang stabil dan pertumbuhan kelas menengah di Indonesia juga berkontribusi pada pertumbuhan investasi syariah. Investor yang semakin sadar akan pentingnya etika dalam investasi mendorong perkembangan pasar syariah (Sukmana, 2018, : 59)

Mengembangkan teknologi informasi dan mengakses pasar modal melalui platform digital membuat investasi lebih mudah. Ini bisa meningkatkan partisipasi orang-orang dalam berinvestasi syariah dan memberi dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. (Susanto & Iskandar, 2020, : 87)

Tingkat pengembalian investasi merupakan salah satu indikator krusial dalam mengevaluasi performa keuangan. Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis apakah investasi syariah mampu memberikan return yang kompetitif dibandingkan dengan investasi konvensional (Ali & Ghosh, 2018, : 174)

Faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi pasar global, dan perubahan sosial juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Semua faktor ini berinteraksi dengan investasi syariah secara kompleks dan perlu dijelaskan lebih lanjut. (Sandi, 2019, : 3)

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan literatur keuangan syariah di Indonesia, dengan mengkaji keterkaitan antara investasi berbasis syariah dan kinerja perusahaan, mengingat keterbatasan studi sebelumnya dalam bidang ini. (Nafees & Kazi, 2019, : 193)

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para pemangku kepentingan, seperti investor, regulator, dan pelaku usaha mengenai prospek dan potensi pengembangan investasi syariah di pasar modal.

(Zarif & Rahman, 2021, : 231)

Dengan semakin banyaknya produk investasi syariah yang tersedia, investor perlu mendapatkan informasi yang sesuai dan efektif untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Penelitian ini berusaha untuk memberikan informasi tersebut. (Iqbal & Mirakhor, 2017., : 10)

Analisis kinerja keuangan perusahaan yang berinvestasi secara syariah juga dapat menjadi indikator keberhasilan implementasi prinsip-prinsip syariah dalam dunia bisnis dan dampaknya terhadap perekonomian secara keseluruhan. (Susanto & Iskandar, 2020, : 88)

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pola-pola yang menunjukkan bagaimana investor syariah dapat memanfaatkan informasi yang ada untuk meningkatkan kinerja portofolio mereka (Yusof et al., 2020, 206)

Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan-perusahaan yang melakukan investasi sesuai dengan prinsip syariah dan tercatat dalam Jakarta Islamic Index 30 (JII 30), yang telah melalui proses seleksi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022–2024. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diberi judul: **“Pengaruh Investasi Syariah (investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi) dan set tetap terhadap Kinerja Keuangan di Jakarta Islamic Index 30 (JII 30) tahun 2022 – 2024”**

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan, berikut ini adalah beberapa permasalahan utama yang akan dikaji dalam penelitian ini:

1. Apakah ada pengaruh X1 (jumlah investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi) berpengaruh terhadap Y (Earnings Per Share atau laba perlembar saham) di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 30 (JII-30)* tahun 2021-2024?
2. Apakah ada pengaruh X2 (total aset) terhadap Y (Earnings per share) di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 30 (JII-30)* tahun 2021-2024 ?
3. Apakah ada pengaruh X1 (jumlah investasi pada venturabersama dan entitas asosiasi) dan X2 (aktiva tetap) terhadap Y (EPS) di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 30 (JII-30)* tahun 2021-2024 secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, dapat ditarik beberapa tujuan penelitian, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh X1 (jumlah investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi) terhadap Y (Earnings Per Share atau laba perlembar saham) di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 30 (JII-30)* pada tahun 2021-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh X 2 (Aset Tetap) terhadap Y (Earnings Per Share atau laba perlembar saham) di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 30 (JII-30)* pada tahun 2021-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh X1 (jumlah investasi pada ventura bersama dan entitas

asosiasi) dan X2 (aktiva tetap) terhadap Y (EPS) di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 30* (JII-30) pada tahun 2021-2024 secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti baik dari segi teori maupun praktik, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai keuangan dan investasi syariah. Dengan mengkaji dampak investasi syariah, baik melalui ventura bersama maupun entitas asosiasi, terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index 30* (JII 30), penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai hubungan antara investasi sesuai prinsip syariah dan hasil keuangan perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan bagi studi-studi berikutnya yang memiliki topik serupa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi informasi yang berguna bagi investor, manajer perusahaan, serta pihak-pihak terkait lainnya dalam proses pengambilan keputusan investasi. Dengan memahami bagaimana investasi syariah memengaruhi hasil keuangan, para investor bisa lebih bijak dalam memilih jenis investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, perusahaan yang tercatat dalam JII 30 bisa menggunakan hasil penelitian ini untuk membuat strategi investasi yang lebih baik, sehingga meningkatkan performa keuangan mereka.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang berguna bagi para pembuat kebijakan dalam merancang regulasi yang dapat mendorong pertumbuhan investasi syariah di Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak investasi syariah terhadap kinerja keuangan, diharapkan kebijakan yang diambil dapat mendorong pertumbuhan sektor keuangan syariah dan meningkatkan daya saing pasar modal syariah di Indonesia.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, ditetapkan beberapa batasan guna menjaga fokus tetap terarah pada isu utama yang menjadi objek kajian. Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk dalam daftar *Jakarta Islamic Index 30* (JII-30).
2. Penelitian ini memanfaatkan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh selama empat tahun terakhir, yaitu dari tahun 2021 hingga 2024, dengan fokus pada perusahaan yang menyediakan investasi berbasis syariah
3. Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa jumlah investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi serta aktiva tetap, sementara variabel terikatnya adalah earnings per share.

4. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berupa Earnings per Share (EPS) sebagai ukuran utama dalam menilai kinerja perusahaan
5. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari sumber terpercaya, seperti laporan keuangan perusahaan serta informasi yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan batasan tersebut, penelitian bisa difokuskan pada objek dan variabel yang spesifik, sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat dan relevan.

1.6 Definisi Operasional

1. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi

Ventura bersama (Joint Venture) adalah suatu bentuk kerja sama yang dikelola secara bersama oleh dua pihak atau lebih dan Entitas asosiasi (Associate Entity) adalah suatu entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh investor, tetapi tidak sepenuhnya. (PSAK, NO. 15)

2. Aset tetap

Aset tetap merupakan komponen penting dalam struktur keuangan perusahaan yang berupa aset fisik dan berwujud, yang secara strategis dimanfaatkan untuk mendukung proses operasional, baik dalam produksi barang, pemberian jasa, penyewaan kepada pihak ketiga, maupun keperluan administratif. Karakteristik utama dari aset ini adalah penggunaannya yang bersifat jangka panjang dan keberlanjutannya dalam aktivitas bisnis masa depan. (Baso, 2020)

3. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang mencerminkan sejauh mana efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan selama periode tertentu. Penilaian terhadap kinerja keuangan tidak hanya berguna untuk menilai keberhasilan masa lalu, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan keuangan, dan peningkatan akuntabilitas perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. (Alexander, 2018).

4. Earnings Per Share

Earnings Per Share (EPS) merupakan ukuran laba bersih yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa yang beredar dalam suatu periode tertentu. Indikator ini digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan dari perspektif pemegang saham. (Simamora, 2006, : 230).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori yang mendasari penelitian ini mencakup teori investasi syariah, kinerja keuangan, dan pasar modal. Teori-teori ini dijadikan pedoman dalam penelitian ini. Untuk memberikan penjelasan yang lebih jelas, berikut adalah uraian lebih mendetail mengenai masing-masing teori tersebut.

2.1.1 Investasi Syariah

1. Pengertian investasi syariah

Investasi adalah istilah yang memiliki berbagai makna dalam konteks keuangan dan ekonomi. Secara umum, investasi berarti menggunakan uang untuk memperoleh keuntungan dari sesuatu yang diharapkan meningkat nilai di masa depan. Istilah ini juga merujuk pada proses memperoleh suatu aset dengan tujuan mendapatkan manfaat atau profit di masa depan. (Aziz & Ag, t.t., : 29)

Investasi merujuk pada pengeluaran yang dilakukan untuk menambah atau mempertahankan jumlah barang modal. Barang modal ini meliputi pabrik, peralatan, gedung perkantoran, dan aset tahan lama lainnya yang digunakan dalam kegiatan produksi. Selain itu, rumah tinggal dan persediaan barang juga termasuk dalam kategori barang modal. Oleh karena itu, investasi adalah jenis pengeluaran yang ditujukan untuk menambah komponen-komponen dalam barang modal tersebut. Berdasarkan bentuk serta tujuannya, investasi dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama. Klasifikasi ini penting untuk memahami berbagai instrumen investasi yang sesuai pada prinsip syariah. yaitu (Aziz & Ag, 2010 : 31):

a. Investasi Tetap Perusahaan (Fixed Company Investment).

Investasi tetap perusahaan merujuk pada pengeluaran yang dialokasikan untuk memperoleh aset tetap yang esensial bagi operasional perusahaan, termasuk mesin, peralatan, dan bangunan. Semua aset ini memiliki masa manfaat yang melebihi satu tahun dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan operasional sehari-hari. Dalam kerangka syariah, penting untuk memastikan jika setiap transaksi yang dilakukan terbebas dari unsur riba, gharar, dan maysir.

b. Investasi Tempat Tinggal (Residential Investment)

Investasi tempat tinggal berfokus pada penanaman modal yang ditujukan untuk memperoleh rumah atau properti sebagai tempat tinggal. Tujuan utama dari jenis investasi ini adalah untuk memenuhi kebutuhan hunian bagi individu atau keluarga. Dari sudut pandang syariah, transaksi jual beli properti dalam investasi ini harus dilakukan tanpa mengandung

unsur riba dan harus mengikuti akad yang sah sesuai dengan ketentuan hukum Islam.

c. Investasi Persediaan (Inventory Investment)

Investasi dalam persediaan mengacu pada penanaman modal yang dilakukan dalam bentuk barang dagangan atau bahan baku yang disimpan untuk tujuan penjualan atau digunakan dalam proses produksi. Adapun tujuan dari investasi ini adalah untuk memenuhi permintaan pasar serta menjaga kelancaran operasional perusahaan. Dalam konteks syariah, investasi persediaan harus memastikan bahwa kegiatan jual beli barang tidak memiliki unsur riba, gharar, dan maysir, serta dilaksanakan dengan akad yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Klasifikasi ini membantu investor untuk memahami berbagai jenis investasi dan memilih yang sesuai dengan tujuan dan prinsip syariah. Penting bagi setiap investor untuk memastikan bahwa investasi yang dipilih tidak hanya menguntungkan dari sisi finansial tetapi sejalan dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks keputusan investasi, meskipun suatu perusahaan memilih untuk menggunakan dana internal ketimbang memperoleh pembiayaan eksternal, tingkat bunga tetap berperan sebagai indikator biaya kesempatan. Hal ini mengurangi potensi keuntungan yang harus direalisasikan jika uang digunakan dalam kegiatan pinjaman yang menghasilkan hasil yang tidak seimbang seperti bunga. Oleh karena itu, faktor ini sangat penting untuk menentukan tingkat efisiensi suatu investasi tertentu.

Menurut Sadono Sukirno, investasi diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh investor atau pelaku usaha untuk mengelola barang modal dan aset lainnya dengan tujuan meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa dalam perekonomian tertentu. Sebaliknya menurut teori ekonomi lama, John Downes dan Jordan E. Goodman (1999:267) mendefinisikan investasi sebagai penggunaan uang atau modal dengan tujuan menghasilkan keuntungan, baik melalui kewirausahaan atau kegiatan ekonomi lainnya yang mengandung risiko maupun keuntungan modal (capital gain).

Menurut Sutrisno (2016), Investasi syariah tidak semata-mata mengejar keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan etika. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip-prinsip dasar syariah yang menekankan pentingnya keadilan, transparansi, serta tanggung jawab sosial dalam seluruh aktivitas ekonomi. Investasi syariah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Ventura Bersama (Joint Venture)

Ventura bersama adalah suatu jenis kerjasama antara dua pihak, atau lebih spesifiknya, dengan tujuan melaksanakan suatu proyek atau kegiatan usaha tertentu untuk memperoleh manfaat dari kerjasama

tersebut. Dalam konteks investasi berbasis syariah, ventura bersama harus mematuhi prinsip-prinsip hukum Islam, seperti kepatuhan terhadap praktik riba, gharar (lebihn perdagangan), dan pelibatan pada sektor yang dituju. Investasi pada ventura bersama memberikan beberapa keuntungan, antara lain:

- 1) Pembagian Risiko: Dengan berkolaborasi, risiko yang dihadapi dalam suatu proyek dapat dibagi di antara para mitra. Hal ini sangat penting dalam investasi syariah, di mana pengelolaan risiko menjadi salah satu prinsip utama.
- 2) Akses terhadap Sumber Daya: Berkolaborasi melalui usaha patungan memungkinkan perusahaan mengakses sumber daya yang mungkin tidak mereka miliki sendiri, seperti teknologi, keahlian, dan jaringan pasar. Hal ini dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan potensi keuntungan..
- 3) Inovasi dan Sinergi: Kolaborasi antara berbagai pihak memiliki potensi untuk mendorong terciptanya inovasi serta menghasilkan sinergi yang saling menguntungkan. Dalam investasi syariah, inovasi yang sesuai dengan prinsip syariah dapat membuka peluang baru yang berkelanjutan.

b. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah perusahaan yang sebagian dimiliki oleh perusahaan lain, yang dikenal sebagai perusahaan induk. Perusahaan induk mempunyai pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, namun tidak mempunyai kendali penuh atas entitas asosiasi. Investasi pada entitas asosiasi juga harus mengikuti prinsip syariah, dan seringkali melibatkan sektor yang beretika dan halal. Keuntungan berinvestasi pada entitas asosiasi meliputi:

- 1) Diversifikasi Portofolio
Dengan berinvestasi dalam entitas asosiasi, perusahaan dapat mendiversifikasi portofolionya, yang dapat mengurangi risiko keseluruhan. Diversifikasi ini memiliki peranan yang krusial dalam manajemen investasi syariah, karena dapat membantu mencapai stabilitas finansial.
- 2) Peluang Pertumbuhan
Entitas asosiasi sering kali beroperasi di pasar atau sektor yang sedang berkembang berbeda, sehingga memberikan peluang bagi perusahaan induk untuk memperluas jangkauannya dan meningkatkan potensi pertumbuhan. Berinvestasi pada entitas tersebut dapat menawarkan peluang pertumbuhan yang lebih besar bagi perusahaan induk, terutama jika entitas tersebut memiliki potensi pertumbuhan yang kuat.
- 3) Pengaruh Strategis

Meskipun tidak memiliki kontrol penuh, investasi dalam entitas asosiasi memberikan perusahaan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan strategis dan arah perusahaan tersebut. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa operasi entitas asosiasi tetap sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga menjaga integritas dan kepatuhan dalam setiap aspek bisnis yang dijalankan. (sutrisno, 2016, : 45)

Investasi merupakan alokasi dana atau komitmen sejumlah modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan ekonomi dalam periode tertentu, yang biasanya berupa arus kas berkala atau nilai akhir dari investasi tersebut. (hidayat, 2019, hal. 2)

Investasi dalam Islam adalah aktivitas mengelola harta atau sumber daya secara aktif dengan menggunakan tatacara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. (veithzal, 2016, hal. 64)

2. Bentuk-Bentuk Investasi

Selain sumber daya manusia (SDM), teknologi, dan sumber daya alam (SDA), investasi juga menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Secara garis besar, investasi dibedakan menjadi dua kategori, yaitu investasi di sektor riil yang meliputi wirausaha, properti, tanah, komoditas, emas, dan lain-lain; serta investasi di sektor keuangan yang mencakup tabungan, deposito, obligasi, reksa dana, saham, dan instrumen keuangan lainnya. (Aziz & Ag, t.t., : 36).

Secara umum dalam investasi konvensional terdiri dari 3 bentuk investasi utama, yaitu:

a. Investasi tanah

Dengan harapan bahwa semakin kenaikan populasi dan pemanfaatan tanah akan menyebabkan peningkatan harga tanah di masa depan, investasi dalam properti dapat dianggap sebagai langkah strategis untuk memanfaatkan potensi pertumbuhan nilai aset tersebut.

b. Investasi pendidikan

Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan, diharapkan peluang memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang lebih tinggi juga meningkat.

c. Investasi saham

Diharapkan perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari hasil kerja maupun penelitian yang dilakukan.

Menurut Muhammad Budi Setiawan, investasi syariah diklasifikasikan ke dalam dua kelompok utama:

a. Deposito syariah

Dalam praktik operasional perbankan, transaksi deposito memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:

- 1) Kedua pihak dalam kontrak antara pemilik dana dan mudharib, menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing dalam akad.
 - 2) Modal berupa dana yang diberikan oleh pemilik kepada mudharib untuk dikelola dalam usaha berbasis mudharabah merupakan salah satu aspek penting dalam kontrak mudharabah. Dalam hal ini, pemilik modal (shahibul mal) mempercayakan dana kepada mudharib untuk dikelola dan diinvestasikan dalam usaha yang sesuai dengan prinsip syariah.
 - 3) Keuntungan dalam mudharabah adalah selisih antara modal awal dan hasil yang diperoleh, yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara pemilik modal dan mudharib. Keuntungan ini harus memenuhi syarat yang berlaku dalam akad mudharabah, termasuk proporsi pembagian yang telah disepakati sebelumnya.
- b. Pasar modal syariah

Dalam arti sempit, pasar dipahami sebagai lokasi fisik tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Tempat ini secara umum dikenal sebagai pasar. Namun, dalam konteks yang lebih luas, pasar merujuk pada mekanisme atau media yang memungkinkan terjadinya pertukaran antara penjual dan pembeli, tanpa harus melalui pertemuan langsung. Pemanfaatan teknologi dan media komunikasi, seperti platform digital dan elektronik, memungkinkan transaksi berlangsung secara efisien dan menjangkau pasar yang lebih luas, baik lokal maupun internasional.

Pasar modal secara umum dapat didefinisikan sebagai sarana pertemuan antara pihak-pihak yang memiliki kebutuhan dan kelebihan dana, untuk melakukan transaksi guna memperoleh pembiayaan. Di sini, pihak penjual yang disebut emiten adalah perusahaan yang membutuhkan dana dan karenanya menjual surat berharga (efek) di pasar modal. Sementara itu, investor atau pihak pembeli merupakan individu atau entitas yang bermaksud menanamkan modal pada suatu perusahaan yang dipandang memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan. Pasar modal ini lebih dikenal dengan istilah bursa efek, di mana berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan derivatif diperdagangkan. Bursa efek berperan sebagai sarana yang mempertemukan perusahaan yang memerlukan pendanaan dengan investor yang mencari peluang investasi, sehingga mendorong terciptanya likuiditas serta meningkatkan transparansi dalam aktivitas transaksi keuangan. (Aziz & Ag, t.t., : 39)

2.1.1 Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil dari proses evaluasi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangannya dengan mengacu pada prinsip dan aturan pelaksanaan keuangan yang berlaku secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. (Fahmi, 2012. : 6)

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan pelaksanaan tujuan yang direncanakan, yang memungkinkan hasil manajemen dipantau, dinilai, dan disempurnakan untuk perbaikan di masa mendatang. Kinerja keuangan juga berfungsi sebagai indikator utama stabilitas keuangan dan kesejahteraan perusahaan secara keseluruhan. Kinerja keuangan yang kuat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan utamanya—maksimalisasi laba. Semakin baik kinerjanya, semakin baik pula persepsi investor, yang pada gilirannya meningkatkan daya tarik saham perusahaan di pasar modal. (Husna & Puteri, t.t., : 210)

Kinerja keuangan mengacu pada hasil yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya secara efisien dan efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan elemen yang sangat penting bagi perusahaan dalam menilai dan mengevaluasi tingkat keberhasilan yang telah diraih, berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Aspek ini tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan gambaran yang jelas mengenai kesehatan finansial perusahaan dalam mencapai tujuan strategisnya. (Alexander, 2018. : 6)

2. Analisa Ratio Keuangan

Rasio keuangan adalah hasil perbandingan antara dua pos dalam laporan keuangan yang memiliki kaitan yang erat dan relevan. Analisis ini bertujuan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan saat ini serta memperkirakan keadaan keuangan di masa mendatang. Oleh karena itu, rasio keuangan menjadi alat penting dalam proses perencanaan strategis dan pengambilan keputusan oleh manajemen. Rasio menggambarkan hubungan antara dua nilai tertentu. Penggunaan rasio sebagai alat analisis membantu analis dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, baik dari sisi kekuatan maupun kelemahannya, terutama jika rasio yang diperoleh dibandingkan dengan rasio acuan yang dijadikan standar evaluasi.

Riyanto (1984:264) menyatakan bahwa analisis rasio berfungsi sebagai instrumen untuk mengevaluasi kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan, khususnya dalam menilai likuiditas, solvabilitas, efisiensi operasional, dan profitabilitasnya.

3. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. ia juga menegaskan bahwa tingkat rentabilitas

perusahaan diukur berdasarkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan aktivitya secara produktif. Dalam menentukan profitabilitas, analisis dilakukan dengan mempertimbangkan komponen laba serta jumlah aktiva yang digunakan perusahaan dalam periode tertentu. Dengan demikian, profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. (Munawir, 2002:38).

Menurut Arthur (2000:21), profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, serta ekuitas pemegang saham. Profitabilitas umumnya dinilai menggunakan beberapa rasio keuangan, yang mencerminkan berbagai aspek daya perolehan perusahaan. Terdapat delapan rasio profitabilitas utama, yaitu:

a. *Gross Profit Margin*

Rasio ini digunakan dalam mengevaluasi proporsi laba kotor dalam kaitannya dengan total penjualan. Margin laba kotor yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih kuat untuk menghasilkan laba sebelum dikurangi biaya operasional, yang mencerminkan pengendalian biaya dan strategi penetapan harga yang efektif.

b. *Operating Profit Margin*

Margin laba operasi mengukur rasio laba operasi terhadap penjualan bersih. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengelola operasi bisnis intinya. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi operasional yang lebih baik dan profitabilitas yang lebih kuat dari aktivitas utama perusahaan.

c. *Operating Ratio*

Rasio operasi digunakan untuk menilai proporsi antara total biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan dengan total pendapatan penjualan, sehingga mencerminkan efisiensi operasional dalam kegiatan usaha. Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya operasional terhadap pendapatan yang dihasilkan.

d. *Earning Power to Total Investment (EPTI)*

Rasio Earning Power to Total Investment digunakan untuk menilai tingkat pengembalian atas seluruh aset yang telah diinvestasikan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total investasi yang dimiliki.

e. *Net Profit Margin*

Rasio operasi digunakan untuk menilai proporsi antara total biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan dengan total pendapatan

penjualan, sehingga mencerminkan efisiensi operasional dalam kegiatan usaha. Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya operasional terhadap pendapatan yang dihasilkan.

f. Return On Investment (ROI)

Return on investment merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia.

g. Earning per Share

Earning per Share (EPS) mengukur laba bersih yang dapat diatribusikan untuk setiap lembar saham biasa yang beredar.

Veitzal (2016) menjelaskan bahwa EPS menunjukkan laba bersih teoritis per saham yang mungkin diharapkan diterima oleh pemegang saham. Rasio ini disebut rasio maksimum karena, pada kenyataannya, dividen yang dibagikan kepada pemegang saham seringkali lebih rendah daripada angka EPS. EPS disajikan secara unik dalam laporan keuangan, biasanya ditampilkan langsung di bawah informasi laba bersih. Rasio ini merupakan metrik penting bagi investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan potensi imbal hasil atas investasi mereka. Selain itu, EPS berfungsi sebagai tolok ukur umum untuk membandingkan perusahaan-perusahaan dalam industri yang sama.

h. Return on equity

Return on Equity digunakan untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dapat diberikan kepada para pemegang saham. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola modal yang berasal dari pemiliknya. Selain itu, tingkat ROE juga dipengaruhi oleh struktur modal perusahaan, terutama oleh besarnya proporsi utang yang digunakan dalam pembiayaan.

2.1.2 Pasar Modal Syariah

Pasar modal merupakan suatu sistem yang mencakup seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perdagangan surat berharga yang ditawarkan kepada masyarakat, baik dalam bentuk efek yang akan diterbitkan maupun yang telah diterbitkan oleh emiten dengan tujuan untuk memperoleh pendanaan jangka menengah hingga jangka panjang guna mendukung kegiatan operasional maupun ekspansi usaha. Selain itu, kegiatan di pasar modal juga meliputi transaksi instrumen derivatif sebagai bagian dari mekanisme perdagangan. Di sisi lain, pasar modal syariah merupakan bentuk pasar modal yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. (BEI, 2021)

Di pasar modal syariah, semua transaksi yang melibatkan sekuritas harus mematuhi hukum Syariah, yang melarang praktik-praktik seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian yang berlebihan), dan segala aktivitas yang

bertentangan dengan standar etika Islam. Oleh karena itu, pasar modal Islam menawarkan pilihan investasi yang sesuai dengan nilai-nilai moral Islam, memberikan peluang bagi investor yang ingin terlibat dalam usaha ekonomi yang halal dan berkelanjutan.

Sebagai respons terhadap meningkatnya minat dan perkembangan investasi berbasis syariah yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi syariah secara global, maka dibentuklah Jakarta Islamic Index (JII) di Jakarta sebagai instrumen untuk memfasilitasi dan mengakomodasi kebutuhan tersebut.

2.1.3 Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham syariah pertama yang diperkenalkan di pasar modal Indonesia pada 3 Juli 2000. Indeks ini terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Seperti halnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), komposisi JII ditinjau dua kali dalam setahun—pada bulan Mei dan November—mengacu pada jadwal peninjauan Daftar Efek Syariah (DES) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (BEI, 2022).

Perusahaan (emiten) yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam akan dieliminasi dari kelompok Jakarta Islamic Index (JII). Perusahaan yang tercatat dalam JII harus sanggup memenuhi setidaknya ketentuan penyaringan sesuai prinsip syariah dan standar indeks yang telah ditetapkan. Filter syariah pada pasar modal Islam mensyaratkan bahwa bisnis emiten tidak boleh bergerak di bidang perjudian, tidak boleh mengandung unsur riba seperti pada investasi konvensional, serta tidak berasal dari emiten yang memproduksi atau mendistribusikan produk terlarang atau yang merusak moral bangsa. Dengan demikian, investasi di pasar modal syariah harus memenuhi ketentuan yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga investasi tersebut tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai etika dan ajaran Islam. (Veitzal rivai zainal, 2015. : 268)

2.2 Hasil penelitian terdahulu

Beberapa penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Axel Nastalim, Yudith Dyah Hapsari
Penelitian yang dilakukan oleh Axel Nastalim dan Yudith Dyah Hapsari (2020), berjudul *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Investasi Aset Tetap terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Sub-Sektor Konsumsi) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015–2017*, membahas bagaimana faktor profitabilitas dan investasi pada aset tetap memengaruhi nilai perusahaan dalam sektor tersebut. Memperoleh hasil variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan variabel investasi aset tetap berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Axel Nastalim dan Yudith Dyah Hapsari, yakni

menggunakan Investasi aset tetap sebagai variabel independen. (Nastalim & Hapsari, 2020, : 53)

2. Efri Rahmadhana, Tri Inda Fadhila Rahma, Khairina Tambunan
Penelitian yang dilakukan oleh Efri Ramadhana, Tri Inda Fadhila Rahma, dan Khairina Tambunan pada tahun 2022 membahas dampak investasi syariah, sukuk, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2011 hingga 2020. bertujuan untuk menganalisis kontribusi berbagai instrumen investasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dalam kurun waktu satu dekade. Dan hasil menunjukkan bahwa Saham syariah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. Sukuk dan reksa dana syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia namun cenderung negative. Dan terdapat pengaruh simultan antara saham syariah, sukuk dan reksa dana syariah. (Efri ramadhana, 2022, hal. 12)
3. Ibnu Trilaksono, Agrianti Komalasari , Chara P. T. Tubarad, Yuliansyah
Penelitian yang dilaksanakan oleh Ibnu Trilaksono, Agrianti Komalasari , Chara P. T. Tubarad, Yuliansyah 2021 tentang *Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia*. Dan hasil menunjukkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi keislaman kinerja bank dalam penelitian ini tidak diterapkan secara efektif (Ibnu Trilaksono, 2021)
4. Tiara Novia Amelinda dan Lucky Rachmawati `
dalam penelitian yang dilakukan Tiara Novia Amelinda dan Lucky Rachmawati (2021) tentang *pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan di bank umum syariah di indonesia* menunjukkan hasil bahwa hanya dewan komite audit yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil lain membuktikan bahwa good corporate governance memiliki peran yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. (Amelinda & Anwar, 2021, : 33)
5. Feby Widyawati, Romi Ferdian
Penelitian yang dilakukan oleh feby widyawati dan romi ferdian tentang *Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning per Share* menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sementara variabel lainnya tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Selain itu, Good Corporate Governance dan Leverage secara bersama-sama memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index selama periode 2016–2020. Penelitian yang dilakukan oleh feby widyawati dan romi ferdian sesuai dengan penelitian ini, yaitu menggunakan EPS sebagai variabel terikat. (Widyawati & Ferdian, 2024, : 10)

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link artikel ojs, nama jurnal	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Hasil/kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Axel Nastalim, Yudith Dyah Hapsari, 2020, Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Investasi Aset Tetap terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Sub-Sektor Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017	https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v2i1.46 Jurnal Akuntansi & Perpajakan Jayakarta	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan investasi aset tetap terhadap nilai perusahaan	Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa statistik deskriptif dan regresi data panel untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti	Hasil dari penelitian ini, yaitu: 1. Variabel profitabilitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin besar pula nilai perusahaan yang dihasilkan. 2. variabel investasi aset tetap berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	1. Membahas variabel Investasi Aset Tetap 2. Metode yang digunakan kuantitatif 3. Sumber data sekunder	1. Tidak membahas variable Kinerja Keuangan 2. Teknik analisis data: Metode analisis statistik deskriptif dan Uji hipotesis dengan analisis regresi data panel

Lanjutan tabel 2.1

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link artikel ojs,nama jurnal	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Hasil/kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
2	Tiara Novia Amelinda, Lucky Rachmawati 2021, pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan di bank umum syariah di indonesia	https://doi.org/10.26740/jeko.bi.v4n1.p33-44 Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam	Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penerapan prinsip Good Corporate Governance memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan memanfaatkan data sekunder. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel penelitian, dengan sumber data berupa data time series yang diperoleh dari perusahaan terkait	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh indikator yang dianalisis, hanya keberadaan komite audit yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, secara keseluruhan, penerapan prinsip Good Corporate Governance terbukti berperan signifikan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.	1. Membahas variabel kinerja keuangan 2. Metode penelitian: penelitian kuantitatif 3. Sumber data: data sekunder 4. teknik penentuan sampel: purposive sampling.	1. Objek penelitian 2. Teknik pengambilan sampel

Lanjutan tabel 2.1

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link artikel ojs, nama jurnal	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Hasil/kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
3	Ibnu Trilaksono, Agrianti Komalasari, Chara P. T. Tubarad, Yuliansyah 2021, Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia	https://doi.org/10.35912/bukhoriv1i1.118 Bukhori: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Islamic Corporate Governance dan pelaporan sosial Islam terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia, khususnya pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda untuk menganalisis data yang diperoleh. Dengan melibatkan 14 data perbankan syariah, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang merepresentasikan prinsip-prinsip keislaman dalam kinerja perbankan belum diterapkan secara efektif dalam praktik oleh bank-bank yang dianalisis	1. Membahas variabel kinerja keuangan 2. Sumber data: data sekunder 3. Menggunakan regresi berganda	1. Teknik pengambilan sampel 2. Objek penelitian

Lanjutan tabel 2.1

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link artikel ojs, nama jurnal	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Hasil/ kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
4	Efri Rahmadhana, Tri Inda Fadhila Rahma, Khairina Tambunan, 2022, Pengaruh Investasi Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2011- 2020	https://doi.org/10.36987/jumsi.v2i2.3097 jurnal Manajemen Dan Akuntansi	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh instrumen keuangan syariah meliputi saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yang diperoleh melalui situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Saham syariah memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. 2. Instrumen sukuk dan reksa dana syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, tetapi menunjukkan arah pengaruh yang cenderung negatif. 3. Secara simultan, saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah terbukti memiliki pengaruh bersama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.	1. Metode yang digunakan kuantitatif 2. Variabel nya tentang investasi syariah	1. Objek penelitian 2. Teknik pengambilan sampel

Lanjutan tabel 2.1

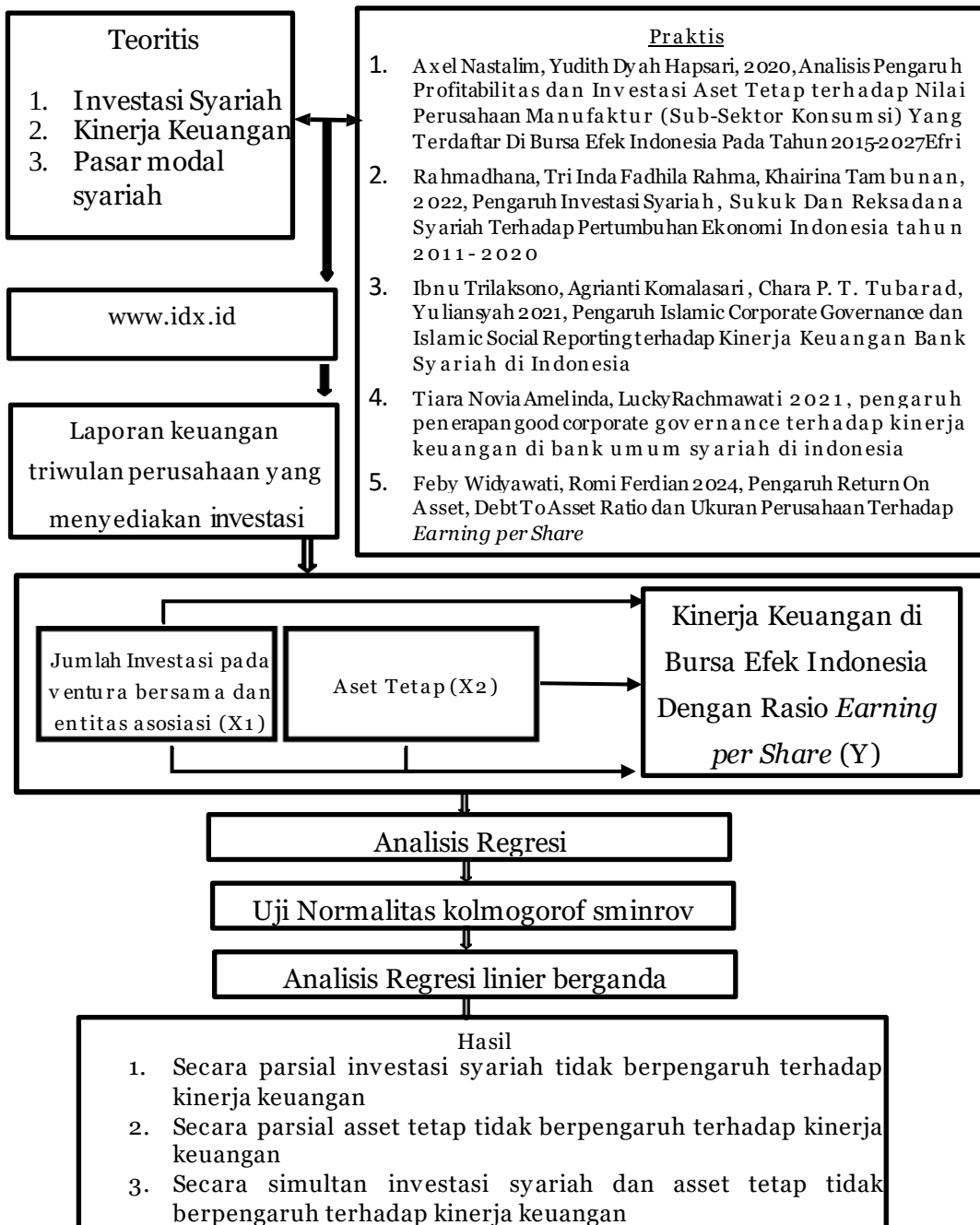
No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link artikel ojs, nama jurnal	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Hasil/kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
5	Feby Widyawati, Romi Ferdian 2024, Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Earning per Share</i>	https://doi.org/10.62421/jibema.v2i1.43 JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), dan ukuran perusahaan terhadap Earnings per Share (EPS) pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling.	Hasil penelitian pada uji asumsi klasik menunjukkan data berdistribusi normal, tidak terdapat gejala multikolinearitas, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan bebas dari autokolerasi. Analisis koefisien korelasi menunjukkan antara Return On Asset, Debt to Asset Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Earning per Share</i> memiliki hubungan yang kuat	1. Menggunakan metode kuantitatif 2. Variabel <i>Earning per Share</i> 3. Teknik pengambilan sampel	1. Objek penelitian 2. Variabel yang digunakan

Lanjutan tabel 2.1

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link artikel ojs, nama jurnal	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Hasil/kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
6	Ahmad Muthohar Mujib 2025, Pengaruh Investasi Syariah (investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi) dan Aset Tetap Terhadap Kinerja Keuangan Di Jakarta Islamic Index 30 (JII30)		Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh investasi syariah terhadap kinerja keuangan dibursa efek indonesia	1. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. 2. Sumber data yang digunakan yakni data sekunder 3. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i>.	1. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Earning per Share</i> 2. Aset Tetap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Earning per Share</i> 3. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan Aset Tetap tidak berpengaruh terhadap <i>Earning per Share</i>	1. Menggunakan investasi aset tetap sebagai variabel independen 2. Menggunakan variabel <i>Earning per Share</i> sebagai variabel dependen 3. Menggunakan data sekunder	1. Menggunakan investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi 2. Menggunakan laporan keuangan tahun 2021-2024

(Sumber: Data diolah peneliti, 2025)

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka konseptual
(Sumber: Data primer yang telah diolah, 2025)

2.4 Hipotesis Penelitian

Berikut adalah beberapa contoh hipotesis penelitian yang dapat diajukan dalam penelitian mengenai pengaruh investasi syariah terhadap kinerja keuangan di bursa efek Indonesia. Hipotesis penelitian ini diajukan untuk diuji kebenarannya melalui data dan analisis statistik.

Hipotesis merupakan pernyataan sementara sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian, yang disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian. (Sugiyono, 2011:64). Berdasarkan teori-teori yang melandasi serta kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. H_{01} = Jumlah investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi (X_1) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y).
- b. H_{a1} = Jumlah investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y).
- c. H_{02} = Aset tetap (X_2) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y).
- d. H_{a2} = Aset tetap (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y).
- e. H_{03} = Jumlah investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi (X_1) dan aset tetap (X_2) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y).
- f. H_{a3} = jumlah investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi (X_1) dan aset tetap (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis data berdasarkan angka-angka yang dapat diukur secara objektif. Pendekatan ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengukur hubungan antarvariabel secara sistematis dan terstruktur melalui instrumen penelitian yang sudah dirancang sebelumnya. Menurut Kusumastuti (2020), pendekatan kuantitatif menekankan pada proses pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjelaskan fenomena tertentu, serta mendukung generalisasi hasil penelitian terhadap populasi yang lebih luas.

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Metode ini dipilih karena peneliti memerlukan subjek yang memiliki karakteristik khusus, relevan, dan dianggap mampu memberikan informasi yang tepat sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Kusumastuti (2020), bahwa purposive sampling digunakan apabila peneliti memiliki pertimbangan dan kriteria tertentu dalam memilih sampel, untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat relevan dan mendalam.

Data yang dikumpulkan dari responden kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode statistik deskriptif, yang mencakup penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, rata-rata (mean), dan representasi grafis. Analisis ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai fenomena yang diteliti. (Kusumastuti, 2020. : 36)

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama enam bulan. Dua bulan pertama digunakan untuk melakukan observasi, menyusun proposal, serta mengikuti seminar proposal. Dua bulan berikutnya digunakan untuk melakukan tahapan penelitian, yaitu pengumpulan dan analisis data. Dua bulan terakhir digunakan untuk konsultasi skripsi serta penulisan laporan hasil penelitian. Penelitian dilakukan di bursa efek indonesia (BEI) tepatnya di Jakarta Islamic Index 30 (JII 30).

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

Arifin (2011:215) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan subjek penelitian, yang dapat mencakup orang, objek, peristiwa, atau fenomena.

Senada dengan itu, Adhi (2020:33) menjelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif, populasi mencakup semua entitas yang menjadi sasaran penelitian, baik individu, lokasi, organisasi, kelompok sosial, maupun unit serupa yang diamati, diukur, dianalisis, dan digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan fokus khusus pada perusahaan-perusahaan yang terdapat dalam *Jakarta Islamic Index* 30 (JII 30). Daftar perusahaan BEI yang berhasil terpilih sebagai anggota JII 30 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Nama Nama Perusahaan Yang Terdaftar Di JII 30

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
2	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO
3	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA
4	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM
5	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS
6	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
7	PT. Barito Pacific Tbk	BRPT
8	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
9	PT. XL Axiata Tbk	EXCL
10	PT. Medikaloka Hermina Tbk	HEAL
11	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
12	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
13	PT. Vale Indonesia	INCO
14	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
15	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
16	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk	INTP
17	PT. Indo Tambangraya megah Tbk	ITMG
18	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
19	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	MIKA
20	PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk	MTEL

Lanjutan Tabel 3.1

No	Nama Perusahaan	Kode
21	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
22	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
23	PT. Surya Citra Media Tbk	SCMA
24	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
25	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
26	PT. Timah Tbk	TINS
27	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
28	PT. Chandra Asri Petrochemical	TPIA
29	PT. United Tractors Tbk	UNTR
30	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dipilih secara selektif untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut. Proses pengambilan sampel dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti random sampling maupun purposive sampling, dengan tujuan memastikan bahwa sampel yang terpilih dapat secara akurat mencerminkan karakteristik dan keberagaman yang ada dalam populasi. (Sugiyono, 2017:81).

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sebagai teknik dalam penentuan sampel. Purposive sampling merupakan suatu pendekatan non-probabilistik yang dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik ini dipilih karena dianggap mampu menghasilkan unit sampel yang paling representatif dan relevan dengan tujuan serta ruang lingkup penelitian, terutama ketika karakteristik populasi telah diketahui secara jelas.

Sampel dalam penelitian ini terdiri atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). Pemilihan sampel dilakukan secara selektif dengan mengacu pada kriteria tertentu guna memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat valid, relevan, dan mendukung kualitas temuan penelitian secara empiris. Kriteria yang digunakan dalam proses seleksi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang termasuk JII 30	30
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 3 tahun	30
3	Perusahaan yang menyediakan investasi ventura dan total aset	18
	Jumlah sampel	18

Sumber: Data Olahan Penulis, 2025

berdasarka tabel ada 18 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang akan digunakan oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Nama perusahaan	Kode
1	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA
2	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM
3	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
4	PT. Barito Pacific Tbk	BRPT
5	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
6	PT. XL Axiata Tbk	EXCL
7	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
8	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
10	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
11	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
12	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
13	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA

Lanjutan Tabel 3.3

No	Nama perusahaan	Kode
14	PT. Surya Citra Media Tbk	SCMA
15	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
16	PT. Timah Tbk	TINS
17	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
18	PT. United Tractors Tbk	UNTR

Sumber: Data Olahan Penulis, 2025

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian pada hakikatnya merupakan atribut atau karakteristik tertentu yang dimiliki oleh sekelompok objek yang sedang dikaji, di mana terdapat perbedaan atau variasi antar elemen dalam kelompok tersebut. Variabel dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai bentuk, tergantung pada hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel lainnya, yakni sebagai berikut:(Husein Umar, 2013. : 47).

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang secara konseptual berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menjadi determinan terhadap variabel lain dalam suatu hubungan kausal. Dengan kata lain, variabel ini memiliki potensi untuk menyebabkan perubahan atau variasi pada variabel lain yang menjadi objek pengaruhnya. Dalam pendekatan penelitian kuantitatif, variabel bebas umumnya disimbolkan dengan huruf (X) dan diposisikan sebagai elemen yang memicu terjadinya respons atau reaksi dari variabel lain. Azizah, 2023).

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel bebas. Variabel ini mencerminkan dampak, konsekuensi, atau hasil dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Dengan demikian, variabel terikat berfungsi sebagai indikator atau hasil dari suatu proses sebab-akibat. Dalam representasi model kuantitatif, variabel terikat secara konvensional dilambangkan dengan huruf (Y), yang mencerminkan posisinya sebagai objek pengaruh dari variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variable yang akan diteliti yaitu dua

variable bebas (X) yaitu Jumlah Investasi Syariah sebagai (X1), Aset Tetap sebagai (X2), dan satu variable terikat yaitu Kinerja Keuangan (Y), dimana jumlah investasi dan Aset Tetap dapat mempengaruhi kinerja keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	pengukuran	skala
1	Jumlah investasi pada ventura Bersama dan entitas asosiasi (X1)	Ventura bersama adalah bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih yang memiliki pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi. Keputusan penting diambil secara kolektif, tanpa dominasi satu pihak, dan biasanya digunakan untuk proyek yang melibatkan pembagian risiko dan sumber daya. Entitas asosiasi adalah entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh investor, namun tidak dikendalikan sepenuhnya. Pengaruh signifikan ini biasanya tercermin dari kepemilikan saham 20–50% atau keterlibatan dalam kebijakan strategis, tanpa hak kontrol langsung.	Jumlah investasi = investasi pada ventura Bersama + entitas asosiasi	nominal
2	Asset tetap (X2)	Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam aktivitas operasional, seperti produksi, penyediaan jasa, penyewaan, atau keperluan administratif. Aset ini diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi.		nominal
3	<i>Earning per Share</i> (X3)	<i>Earning per Share</i> digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan per lembar saham biasa.	EPS= laba bersih / jumlah saham beredar	rasio

Sumber: Data Olahan Penulis, 2025

3.6 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, proses analisis data dilakukan sebagai langkah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Tahapan analisis dilakukan secara sistematis dengan menggunakan dua metode

utama, yaitu uji normalitas dan analisis regresi linier berganda. Uji normalitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal, yang merupakan salah satu asumsi mendasar dalam analisis regresi linier klasik. Kesesuaian distribusi data terhadap distribusi normal penting untuk memastikan bahwa hasil estimasi bersifat valid dan tidak bias. Apabila data menyimpang dari normalitas, maka hasil regresi berisiko menghasilkan interpretasi yang tidak akurat.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:

1. Uji Kolmogorov-Smirnov, Metode ini digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari distribusi normal. Jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal.
2. Uji Shapiro-Wilk, Metode ini juga digunakan untuk menguji normalitas, terutama untuk sampel kecil. Sama halnya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dapat dianggap normal.

Hasil dari uji normalitas ini akan menjadi dasar untuk melanjutkan analisis regresi linier berganda.

3.7 Data dan Sumber data

Dalam penelitian ini, pemahaman mengenai jenis dan sumber data sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh valid dan relevan.

3.7.1 Data

Data merupakan kumpulan informasi yang dikumpulkan dan disusun secara sistematis untuk keperluan analisis. Data berperan penting sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan, pengujian hipotesis, serta pembentukan argumen yang kuat. Bentuk data dapat beragam, seperti angka, teks, gambar, atau format lain yang dapat diolah menjadi informasi yang bermanfaat. Menurut Sambas dan Maman (2017:18), berdasarkan cara pengukurannya, data dibedakan menjadi empat jenis, yaitu: Data nominal, ordinal, interval dan rasio. Data nominal, yaitu data yang diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu tanpa memperhatikan urutan. Data ordinal, yakni data yang juga dikelompokkan berdasarkan kategori, tetapi dengan mempertimbangkan urutan atau peringkat. Data interval, yaitu data yang memiliki urutan dengan jarak antar nilai yang sama, namun tidak memiliki titik nol mutlak. Data rasio, yakni data yang diperoleh melalui perbandingan antara satu nilai dengan nilai lainnya, dan memiliki nol absolut sebagai titik awal pengukuran.

Dalam penelitian ini menggunakan data interval dan rasio laporan keuangan Perusahaan di *Jakarta Islamic index* 30 tahun 2021-2024.

3.7.2 Sumber Data

Menurut Saifudin (2018), data dalam penelitian diklasifikasikan menjadi dua jenis utama, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui berbagai teknik seperti wawancara, penyebaran kuesioner, observasi lapangan, maupun eksperimen. Jenis data ini bersifat orisinal karena diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Sementara itu, data sekunder merupakan informasi yang berasal dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti publikasi ilmiah, laporan institusi, buku, artikel, maupun data statistik yang dirilis oleh lembaga resmi. Data sekunder umumnya telah dikumpulkan dan dianalisis oleh pihak lain, dan digunakan kembali sebagai bahan pendukung dalam penelitian.

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder sebagai sumber utama, yang terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks Jakarta Islamic Index 30 (JII 30). Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni www.idx.co.id. Selain itu, peneliti juga menggunakan berbagai referensi pendukung berupa literatur dari buku-buku akademik dan jurnal ilmiah yang memiliki relevansi dengan topik penelitian ini.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan. Setiap informasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan deskripsi yang tepat mengenai suatu kejadian atau peristiwa tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dokumentasi. Menurut Sambas (2017:19), teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen atau arsip yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang sudah terverifikasi dan dapat memberikan konteks yang lebih dalam terhadap fenomena yang diteliti.

Dokumen yang dihasilkan peneliti berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan 18 Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* 30 periode 2021-2024 dengan rasio keuangan yang digunakan yaitu EPS.

3.9 Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian maka diperlukan analisis data. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan 18 Perusahaan yang menyediakan investasi syariah dan terdaftar di *Jakarta Islamic index 30* tahun 2021-2024. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari investasi pada ventura Bersama dan entitas asosiasi, aset tetap terhadap EPS yaitu:

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini, model regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Di mana:

Y = *Earning per Share*(EPS)

X_1 = Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

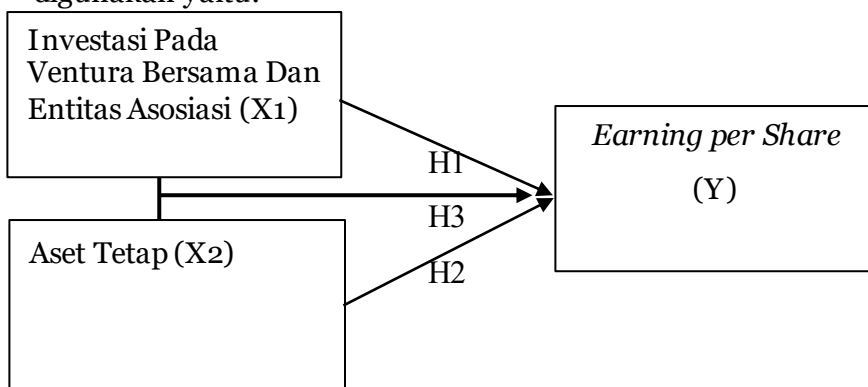
X_2 = Aset Tetap

β_0 = Intercept (konstanta)

β_1, β_2 = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

ϵ = Error term

Dalam penelitian ini proses dalam menentukan hasil penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Adapun model regresi yang digunakan yaitu:



Gambar 3. 1 Model Regresi

Sumber: Data olahan penulis, 2025

Keterangan:

X1, X2 : Variabel bebas/ Independen

Y : Variabel Terikat/ Dependen

→ : Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara parsial

→ : Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara simultan

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi serta aset tetap terhadap *Earning per Share*. Hasil analisis ini akan memberikan informasi mengenai koefisien regresi, nilai R-squared, dan nilai signifikansi (p-value) untuk masing-masing variabel independen.

Dengan demikian, hasil dari analisis regresi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan di bidang investasi.

3.9.2 Uji T

Uji t merupakan salah satu teknik statistik inferensial yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana satu variabel bebas mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat, dengan mengendalikan pengaruh variabel independen lainnya yang terdapat dalam model. Dalam penelitian ini, digunakan perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS) untuk menganalisis apakah investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan aset tetap (variabel independen) berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share* (variabel dependen) perusahaan di JII. Prosedur uji t dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut (Enterprise, 2014: 93):

- a. Jika nilai Sig lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti variabel independen (investasi pada ventura Bersama dan entitas asosiasi dan aset tetap) tidak berpengaruh terhadap *Earning per Share*.
- b. Jika nilai Sig lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen (investasi pada ventura Bersama dan entitas asosiasi dan aset

tetap) memiliki pengaruh terhadap *Earning per Share*.

3.9.3 Uji F

Uji F, yang juga dikenal sebagai Goodness of Fit Test, adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menilai kelayakan suatu model. Uji ini berfungsi untuk menguji tingkat signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi, yaitu untuk menentukan apakah variabel dependen memiliki hubungan dengan variabel independen. Dengan kata lain, uji F dilakukan untuk menilai signifikansi secara simultan. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS) untuk Windows. Prosedur pelaksanaan uji F dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut (Enterprise, 2014: 92):

- a. Jika nilai Sig lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang menunjukkan bahwa secara statistik variabel independen (investasi pada ventura Bersama dan entitas asosiasi dan asset tetap) tidak berpengaruh terhadap *Earning per Share*
- b. Jika nilai Sig lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa secara keseluruhan variabel independen (investasi pada ventura Bersama dan entitas asosiasi dan asset tetap) memiliki pengaruh terhadap *Earning per Share*.

3.9.4 Koefisien determinasi

Koefisien determinasi, yang dilambangkan dengan R^2 , menunjukkan proporsi perubahan nilai Y yang dipengaruhi oleh perubahan nilai X.

R^2 mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel independen (Ghozali, 2016:95) dan menyatakan seberapa besar keragaman variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Koefisien ini berfungsi sebagai ukuran ketepatan garis regresi yang dihasilkan dari analisis data, serta mengukur kontribusi variabel X terhadap variabel Y (Sugiarto, 2018). Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variabel terikat, sedangkan nilai yang tinggi menunjukkan kemampuan yang lebih baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian

Bagian ini memaparkan secara rinci lokasi dan gambaran umum dari objek penelitian yang menjadi fokus kajian. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks Jakarta Islamic Index 30 (JII-30) selama periode 2021 hingga 2024. JII-30 merupakan indeks saham berbasis syariah yang mencakup 30 emiten dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi serta telah lolos seleksi berbasis prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Secara geografis, penelitian ini berlokasi di wilayah administratif DKI Jakarta, yang berfungsi sebagai pusat utama aktivitas pasar modal syariah di Indonesia. Pada awal pelaksanaan penelitian, perusahaan-perusahaan dalam indeks JII-30 menunjukkan keragaman dalam struktur investasi berbasis syariah, terutama dalam hal penyertaan pada ventura bersama, entitas asosiasi, serta kepemilikan aset tetap. Kinerja keuangan perusahaan-perusahaan ini, yang diukur menggunakan indikator seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), memperlihatkan adanya fluktuasi yang dipengaruhi oleh dinamika perekonomian domestik dan global, termasuk dampak dari pandemi COVID-19 yang masih berlangsung pada tahun 2021. Data awal menunjukkan bahwa rata-rata investasi syariah dalam bentuk ventura bersama dan entitas asosiasi masih relatif kecil dibandingkan dengan aset tetap perusahaan, sedangkan aset tetap tetap mendominasi struktur aset perusahaan. Berikut adalah beberapa deskripsi perusahaan yang menyediakan investasi dan tergabung dalam *Jakarta Islamic Index-30* (JII-30) periode 2021-2024:

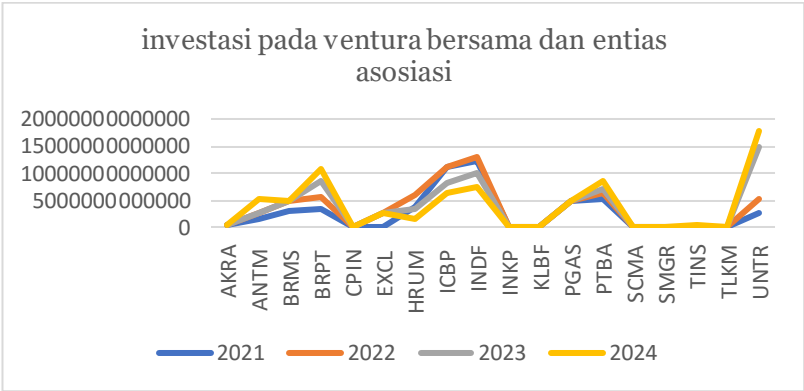
4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diterapkan untuk menilai tiga variabel utama dalam penelitian ini, yaitu investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi, aset tetap, serta *Earning per Share* (EPS). Total data yang dianalisis mencapai 72 observasi. Statistik deskriptif yang digunakan mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi, khususnya pada variabel dependen yaitu *Earning per Share*. Sedangkan variabel independen yang dianalisis meliputi investasi pada ventura bersama dan entitas

asosiasi serta aset tetap. Data yang digunakan merupakan data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data mengenai investasi pada ventura Bersama dan entitas asosiasi, aset tetap dan EPS bisa dilihat pada grafik berikut:

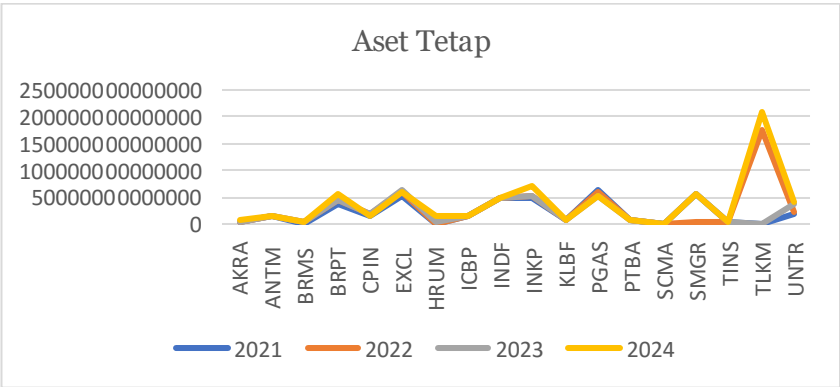
Grafik 4. 1 investasi pada ventura bersama dan entias asosiasi



Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Grafik 4.1 menunjukkan nilai Investasi pada ventura Bersama dan entitas asosiasi pada laporan keuangan tahunan 2021 sampai 2024 mengalami fluktuasi yang berbeda beda. Garis tertinggi atau nilai tertinggi dalam grafik Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dimiliki oleh perusahaan UNTR dengan nilai sebesar 17822457000000, sedangkan nilai terendah dimiliki oleh Perusahaan SMGR dengan nilai sebesar 40722000000.

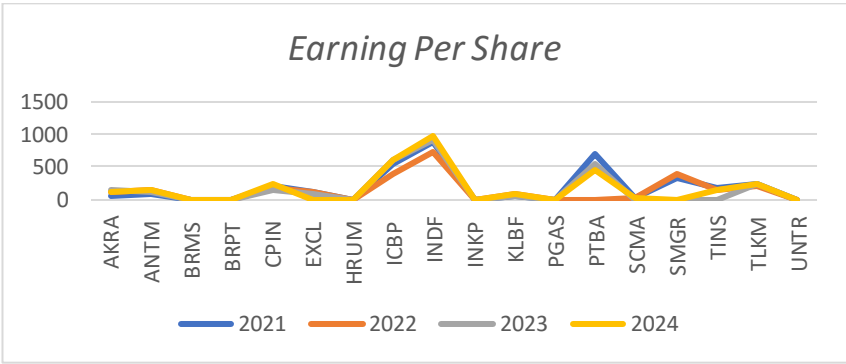
Grafik 4. 2 Aset Tetap



Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Grafik 4.1 menunjukkan nilai Aset Tetap pada laporan keuangan tahunan 2021 sampai 2024 mengalami fluktuasi yang berbeda beda. Garis tertinggi atau nilai tertinggi dalam grafik Aset Tetap dimiliki oleh perusahaan TLKM tahun 2024 dengan nilai sebesar 207476000000000, sedangkan nilai terendah dimiliki oleh Perusahaan TLKM tahun 2021 dengan nilai sebesar 1650260000000.

Grafik 4. 3 *Earning Per Share*



Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Grafik 4.3 menunjukkan nilai *Earning Per Share* pada laporan keuangan tahunan 2021 sampai 2024 mengalami fluktuasi yang berbeda beda. Garis tertinggi atau nilai tertinggi dalam grafik *Earning Per Share* dimiliki oleh perusahaan INDF tahun 2024 dengan nilai sebesar 984, sedangkan nilai terendah dimiliki oleh Perusahaan SMGR tahun 2024 dengan nilai sebesar 0,0000107.

Dari data yang diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 27 memperoleh hasil yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif (sebelum outlier)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	72	40722000 000.00	178224570 00000.00	353401813 0906.9727	4184111033907.00500
aset tetap	72	165026000 000.00	20747600 0000000. 00	28742968 066942.66 80	35339769057681.54000
<i>Earning per Share</i>	72	.31	984.00	193.4393	233.98860
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa jumlah data yang dianalisis adalah sebanyak 72 sampel, yang berasal dari laporan keuangan 18 perusahaan penyedia investasi syariah yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index-30 (JII-30) selama periode empat tahun. Jumlah total sampel tersebut diperoleh dari perhitungan 18 perusahaan dikalikan dengan 4 tahun pengamatan.

Namun, dalam data tersebut ditemukan adanya distribusi data yang tidak sesuai, termasuk keberadaan outlier yang dapat memengaruhi validitas hasil analisis dan menyebabkan asumsi normalitas dalam penelitian tidak terpenuhi. Oleh karena itu, perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap data dengan menerapkan metode transformasi data untuk menangani outlier. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa terdapat satu data ekstrem yang menyebabkan distribusi data menjadi tidak normal, sehingga data tersebut perlu ditransformasi. Adapun hasil dari data yang telah melalui proses transformasi disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Statistik Deskriptif
(Sesudah Outlier)**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	71	10.18	13.84	12.0134	.79399
Aset tetap	71	11.69	14.54	13.1143	.61806
<i>Earning per Share</i>	71	-357.39	70474	174.1379	229.45435
Valid N (listwise)	69				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Dari tabel 4.2 diatas diketahui data berjumlah 71 data karena sampel mengalami outlier, yang sebelumnya data berjumlah 72 data sampel. Penjelasan terhadap variabel penelitian yang dihasilkan sebagai berikut: Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Rata-rata investasi yang dilakukan pada ventura bersama dan entitas asosiasi adalah 12.0134, dengan rentang nilai yang bervariasi antara 10.18 (minimum) dan 13.84 (maksimum). Standar deviasi sebesar 0.79399 menunjukkan bahwa terdapat variasi yang relatif kecil dalam data ini, yang mengindikasikan konsistensi dalam tingkat investasi di antara entitas yang diteliti.

1. Aset Tetap

Rata-rata nilai aset tetap tercatat sebesar 13.1143, dengan nilai minimum 11.69 dan maksimum 14.54. Standar deviasi yang dihasilkan adalah 0.61806, yang menunjukkan bahwa variasi dalam nilai aset tetap juga relatif kecil, mencerminkan stabilitas dalam pengelolaan aset tetap di antara entitas yang dianalisis.

2. *Earning per Share* (EPS)

EPS menunjukkan rata-rata sebesar 174.1379, dengan rentang yang lebih luas dibandingkan dengan dua variabel sebelumnya, yaitu nilai minimum -357.39 dan maksimum 704.74. Standar deviasi yang tinggi, yaitu 229.45435, mengindikasikan adanya variasi yang signifikan dalam kinerja keuangan entitas, dengan beberapa entitas mengalami kerugian yang substansial, sementara yang lain menunjukkan kinerja yang sangat baik.

3. Valid N (*listwise*)

Dari total 71 observasi, terdapat 69 observasi yang valid untuk analisis ini, menunjukkan bahwa terdapat beberapa data yang hilang yang tidak dapat digunakan dalam perhitungan.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif ini memberikan wawasan yang berharga mengenai karakteristik investasi, aset tetap, dan kinerja keuangan (EPS) dari entitas yang diteliti. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan keputusan investasi dalam konteks ventura bersama dan entitas asosiasi.

4.2.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan salah satu tahap penting dalam analisis data statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi secara normal. Pengujian ini diperlukan guna memastikan bahwa asumsi

dasar metode statistik parametrik seperti analisis regresi linier dan analisis varians (ANOVA) telah terpenuhi. Asumsi normalitas sangat penting karena dapat memengaruhi validitas dan interpretasi hasil analisis. Salah satu metode yang sering digunakan untuk menguji normalitas data adalah Uji Shapiro-Wilk. Metode ini dinilai efektif terutama ketika ukuran sampel relatif kecil hingga sedang, karena memiliki daya uji yang sensitif dalam mendeteksi penyimpangan dari distribusi normal. Dalam pengujian ini, pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (p -value) yang dihasilkan oleh uji Shapiro-Wilk. Jika nilai $p > 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Sebaliknya, jika nilai $p \leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal, dan peneliti perlu mempertimbangkan penggunaan metode non-parametrik atau melakukan transformasi data sebelum melanjutkan analisis lebih lanjut (Muhid dkk., 2019: 414).

Menurut Sulyanto (2011: 78) jika data tidak berdistribusi normal, terdapat beberapa konsekuensi penting yang perlu diperhatikan. Pertama, penerapan metode statistik parametris yang mengasumsikan normalitas dapat menghasilkan kesimpulan yang tidak valid. Oleh karena itu, peneliti disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode statistik non-parametris yang tidak memerlukan asumsi normalitas, seperti uji Mann-Whitney atau Kruskal-Wallis.

Selain itu, peneliti juga dapat melakukan transformasi data sebagai upaya untuk mendekati distribusi normal, misalnya dengan menggunakan transformasi logaritmik atau akar kuadrat. Meskipun demikian, penerapan transformasi perlu dilakukan secara cermat, karena dapat memengaruhi makna dan interpretasi dari hasil analisis yang diperoleh. Dalam konteks penelitian, penting untuk melaporkan hasil uji normalitas dan langkah-langkah yang diambil jika data tidak memenuhi asumsi normalitas, guna menjaga transparansi dan validitas analisis yang dilakukan. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang uji normalitas dan penanganan data yang tidak berdistribusi normal sangat penting untuk memastikan akurasi dan keandalan hasil penelitian. (sulyanto, t.t., : 79)

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap tiga variabel utama, yaitu investasi syariah pada ventura bersama (x_1), investasi syariah pada entitas asosiasi (x_2), dan kinerja

keuangan (y). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		x1	x2	y	
N		71	71	71	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12.0134	13.1143	174.1379	
	Std. Deviation	.79399	.61806	229.45435	
Most Extreme Differences	Absolute	.014	.014	.038	
	Positive	.014	.014	.038	
	Negative	-.014	-.014	-.033	
Test Statistic		.014	.014	.038	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	.200 ^d	.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	1.000	1.000	.999	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	1.000	1.000	.998
		Upper Bound	1.000	1.000	1.000

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk ketiga variabel adalah 0.200, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada ketiga variabel berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi linier berganda.

4.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui melalui Uji T dan Uji F. uji T digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan. Untuk mengetahui secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	194.503	717.957		.271	.787
	nrx1	9.898	36.019	.034	.275	.784
	nrx2	-10.717	45.694	-.029	-.235	.815

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dijelaskan bahwa:

- Hasil perhitungan uji t antara X1 (investasi pada ventura

Bersama dan entitas asosiasi) terhadap variabel Y (*Earning per Share*) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,784 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X1 (investasi pada ventura Bersama dan entitas asosiasi) terhadap variabel Y (*Earning per Share*). Hal ini berarti bahwa secara statistik tinggi rendahnya jumlah investasi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share*.

- b. Hasil perhitungan uji t antara X2 (Aset tetap) dengan harga Y (*Earning per Share*) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,815 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Aset Tetap terhadap *Earning per Share*. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik tinggi rendahnya Aset Tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share*.

Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.6 uji F berikut ini:

Tabel 4.5 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6784.273	2	3392.137	.062	.940 ^b
	Residual	3633779.654	66	55057.267		
	Total	3640563.927	68			

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data yang tercantum dalam tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa nilai F sebesar 0.062 dengan signifikansi (Sig.) 0.940, yang mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diuji.

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,940 lebih besar 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel jumlah investasi syariah dan aset tetap tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning per Share* secara silmultan.

4.2.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam suatu model. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan model yang semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini ditampilkan pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.6 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.243 ^a	.059	.032	237.50425

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Nilai R Square sebesar 0.059 menunjukkan bahwa hanya 5.9% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel investasi syariah pada ventura bersama dan entitas asosiasi serta aset tetap. Sisanya, sebesar 94.1%, dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengaruh Investasi syariah (investasi pada ventura Bersama dan entitas asosiasi) dan total aset terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *Earning per Share* (EPS). Pengujian dilakukan melalui serangkaian analisis, termasuk uji asumsi klasik, regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis, untuk menilai sejauh mana pengaruh Investasi syariah dan aset tetap terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), ditemukan bahwa baik jumlah investasi syariah maupun aset tetap tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini diperkuat oleh hasil uji simultan (uji F), yang menunjukkan bahwa antara investasi syariah dan aset tetap tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Earning per Share*.

Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) pada ketiga pengujian (H₁, H₂, dan H₃) ditolak, dan hipotesis nol (H₀) diterima. Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil uji ini mencakup analisis terhadap pengaruh Jumlah Investasi syariah (investasi pada ventura Bersama dan entitas asosiasi) dan aset tetap terhadap kinerja keuangan Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 30* (JII30), sekaligus sebagai dasar pengambilan kesimpulan atas hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini.

4.3.1 Pengaruh Investasi Syariah (Investasi Pada Ventura Bersama Dan Entitas Asosiasi) Terhadap Kinerja Keuangan Di *Jakarta Islamic Index 30* periode 2021-2024 Menggunakan Rasio *Earning per Share*

Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi merupakan

bentuk penanaman modal pada entitas lain yang tidak memberikan kendali penuh kepada investor, tetapi tetap memberikan pengaruh signifikan terhadap kebijakan keuangan dan operasional investee, umumnya dengan kepemilikan saham antara 20% hingga 50% (Investopedia, 2024).

Berdasarkan standar akuntansi keuangan, investasi tersebut dicatat menggunakan metode ekuitas, di mana investor mengakui bagian proporsional atas laba atau rugi entitas yang diinvestasikan ke dalam laporan laba rugi konsolidasi (Deloitte, 2023). Dengan demikian, perubahan kinerja entitas asosiasi atau ventura bersama akan berdampak langsung terhadap laba bersih investor, yang kemudian memengaruhi indikator kinerja keuangan seperti *Earning per Share* (EPS)

Berdasarkan hasil Uji T, nilai signifikansi sebesar 0,784 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara investasi syariah dan kinerja keuangan yang diukur melalui EPS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari Efri Ramadhana yang menyatakan bahwa saham syariah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut dibuktikan melalui uji hipotesis yang menunjukkan nilai probabilitas pada variabel X_1 (Saham Syariah) sebesar 0,1037, yang lebih besar dibandingkan nilai alpha 0,05 ($0,1037 > 0,05$). Akan tetapi, temuan ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Feby Widyawati (2024), yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Earnings Per Share. Dalam penelitiannya, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Return On Asset (X_1) terhadap Earnings Per Share memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.

Dalam konteks teori manajemen investasi syariah, hasil ini dapat dijelaskan dengan beberapa faktor. Pertama, investasi syariah sering memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan investasi konvensional, seperti kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang dapat membatasi jenis investasi yang dapat dilakukan. Kedua, mungkin terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan, seperti kondisi pasar yang tidak mendukung atau kurangnya pemahaman investor tentang potensi investasi syariah.

ini sejalan dengan teori manajemen keuangan syariah yang

menyatakan bahwa investasi syariah, khususnya pada ventura bersama dan entitas asosiasi, dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan, meskipun pengaruhnya belum signifikan dalam jangka pendek. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa investasi pada ventura bersama memerlukan waktu yang lebih panjang untuk memberikan dampak terhadap profitabilitas perusahaan (Sutrisno, 2016:46).

Meskipun investasi syariah tidak terlalu memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan tetapi Perusahaan masih menekankan pentingnya keadilan, transparansi, dan etika dalam berinvestasi. Hal ini sesuai dengan Hadist:

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَخْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَخْسِنُوا الذَّبْحَةَ وَلْيُجِدْ أَعْدَاكُمْ شَفْرَتَهُ وَلْيُرِخْ ذَبِيحَتَهُ

Artinya: *“Sesungguhnya Allah memerintahkan untuk berbuat baik dalam segala : Apabila kalian harus membunuh, maka lakukanlah dengan cara yang baik. Begitu pula jika kalian menyembelih hewan, lakukanlah dengan cara yang penuh kasih. Tajamkanlah pisau agar tidak menyakiti, dan berusaha untuk membuat hewan tersebut tenang sebelum disembelih.”* (HR. Muslim, no. 1955)

Hadis tersebut menekankan pentingnya prinsip ihsan (berbuat baik) dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam proses penyembelihan hewan yang harus dilakukan secara etis dan tanpa menyakiti. Prinsip ini sejalan dengan konsep investasi syariah, di mana setiap aktivitas ekonomi harus dilaksanakan secara adil, terbuka, dan bebas dari unsur ketidakadilan. Sebagaimana penyembelihan dilakukan dengan cara yang benar, investasi juga harus berlandaskan pada akad yang jelas, sistem bagi hasil yang proporsional, serta sesuai dengan ketentuan syariat Islam, agar tercipta rasa aman dan kepercayaan antara para pihak yang terlibat.

Selain itu, penting untuk menghindari praktik yang tidak sesuai dengan syariah, seperti riba, yang dilarang dalam Al-Qur'an. Hal ini telah ditetapkan dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا وَأَخْلَى اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”

Dari dalil di atas, kita dapat memahami bahwa ayat tersebut menjelaskan larangan keras terhadap praktik riba, serta menegaskan perbedaannya dengan jual beli yang dibolehkan oleh syariat. Ayat ini menjadi dasar penting dalam sistem keuangan Islam, termasuk dalam penerapan investasi syariah yang mengutamakan keadilan, tanpa riba, dan berlandaskan prinsip bagi hasil.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investas pada ventura Bersama dan entitas asosiasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap EPS, hal tersebut tidak mengurangi pentingnya penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi. Temuan ini justru menggambarkan bahwa nilai-nilai syariah seperti larangan riba tetap memiliki peran normatif dan spiritual, meskipun belum terlihat secara statistik dalam kinerja keuangan, karena bertujuan membangun sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan sesuai dengan ajaran Islam

4.3.2 Pengaruh Aset Tetap Terhadap Kinerja Keuangan Di Jakarta Islamic Index 30 periode 2021-2024 Menggunakan Rasio *Earning per Share*

Hasil Uji T untuk aset tetap (X2) menunjukkan nilai signifikansi 0,815. Ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara aset tetap terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Feby Widyawati yang menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share*, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,497 > 0,05$ pada uji hipotesis. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian Efri Ramadhana yang menunjukkan bahwa sukuk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$ pada uji hipotesisnya.

Dalam teori manajemen investasi, aset tetap merupakan komponen penting dalam struktur modal perusahaan. Namun, dalam penelitian ini, tampaknya pengelolaan aset tetap tidak berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya efisiensi dalam penggunaan aset tetap atau mungkin perusahaan tidak memanfaatkan aset tetap secara optimal untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas. (Sukawati, R., 2021:98)

Keterangan mengenai efisiensi dalam menggunakan aset tetap Perusahaan diterangkan dalam hadis nabi yang diriwayatkan oleh imam Bukhori sebagai berikut:

أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَإِلِمَامٌ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى أَهْلِ بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَعَبْدُ الرَّجُلِ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: “Ketahuilah bahwa setiap individu adalah pemimpin, dan masing-masing akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya. Seorang penguasa yang memimpin rakyat banyak akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala keluarga merupakan pemimpin bagi anggota keluarganya, dan ia juga akan dimintai pertanggungjawaban atas tanggung jawab tersebut. Seorang istri adalah pemimpin dalam urusan rumah tangga suaminya serta anak-anaknya, dan ia pun akan dimintai pertanggungjawaban atas mereka. Bahkan seorang hamba sahaya juga merupakan pemimpin terhadap harta majikannya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas pengelolaannya. Maka ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya. (HR. Bukhari, No. 844)

Dari hadist tersebut, diketahui bahwa setiap individu memiliki peran sebagai pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas amanah yang diembannya. Dalam perspektif ekonomi syariah, kepemimpinan ini mencakup tanggung jawab dalam mengelola sumber daya, termasuk aset tetap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aset tetap tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun demikian, secara normatif syariah, pengelolaan aset tetap tetap harus dilakukan secara optimal dan amanah, karena setiap bentuk harta merupakan titipan yang harus dipertanggungjawabkan tidak hanya secara finansial, tetapi juga secara moral dan spiritual.

Hadis ini menekankan tanggung jawab dalam mengelola sumber daya, termasuk aset tetap. Pengelolaan yang baik dan efisien dari aset tetap dapat berkontribusi pada kinerja keuangan perusahaan. Tanggung jawab dalam pengelolaan aset tetap dilakukan dengan transparansi. Hal ini telah disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بَيَّحَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُعْلَىٰ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya

mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Ayat ini menekankan pentingnya transparansi dan kejelasan dalam pengelolaan aset dan utang, yang juga dapat diterapkan dalam konteks pengelolaan aset tetap perusahaan. ayat ini menggarisbawahi bahwa aset tetap tetap memerlukan pencatatan yang akurat dan pengelolaan yang bertanggung jawab. Hal ini mencerminkan bahwa nilai aset dalam perspektif syariah tidak hanya diukur dari kontribusinya terhadap kinerja finansial, tetapi juga dari tanggung jawab moral dan administratif atas penggunaannya. Oleh karena itu, meskipun secara statistik tidak berpengaruh, pengelolaan aset tetap secara tertib dan transparan tetap relevan dan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.

Dari dalil-dalil di atas, kita dapat memahami bahwa pengelolaan aset tetap yang baik dan sesuai dengan prinsip syariah sangat penting untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Meskipun hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan, penting untuk terus memperbaiki efisiensi dan pemanfaatan aset tetap dalam perusahaan.

4.3.3 Pengaruh jumlah investasi syariah (Investasi Pada Ventura Bersama Dan Entitas Asosiasi) Aset Tetap Terhadap Kinerja Keuangan Di *Jakarta Islamic Index* 30

periode 2021-2024 Menggunakan Rasio *Earning per Share*

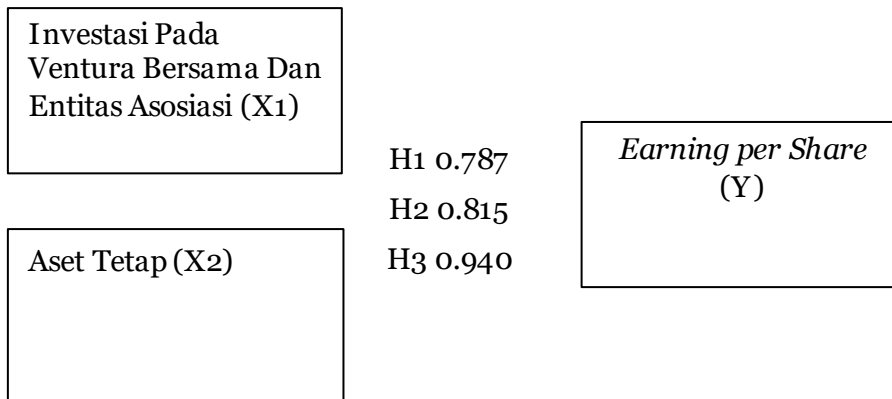
Dalam penelitian ini, variabel investasi syariah dan aset tetap diasumsikan dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Namun, pengaruh tersebut tidak selalu signifikan, karena adanya berbagai faktor internal dan eksternal yang turut memengaruhi efektivitas pengelolaan investasi maupun aset tetap. Faktor internal merupakan elemen yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen. faktor internal yang memengaruhi pengaruh investasi dan aset tetap terhadap kinerja keuangan yaitu strategi manajerial dan tata kelola investasi, pemanfaatan aset tetap dan kondisi fisik aset dan kebijakan penyusutan. (Sutrisno, 2016:18). Faktor eksternal adalah elemen yang berasal dari luar perusahaan dan berada di luar kendali manajemen, tetapi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan dan hasil investasi serta pengelolaan aset tetap. faktor eksternal tersebut yaitu kondisi ekonomi makro dan stabilitas industri, regulasi dan kebijakan pemerintah, teknologi dan persaingan industri. (IAI, 2022)

Faktor paling utama adalah laba bersih karena langsung memengaruhi besar kecilnya EPS. Semakin besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan, maka semakin besar EPS-nya (jika jumlah saham tetap).

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,940 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti secara simultan variabel jumlah investasi syariah pada ventura bersama dan entitas asosiasi serta aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,059 mengindikasikan bahwa hanya sekitar 5,9% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara sisanya sebesar 94,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah variabel yang diteliti dan periode yang digunakan dalam penelitian. Sehingga penelitian ini kurang menjelaskan pengaruh terhadap *Earning per Share*. Dari keterbatasan tersebut kemungkinan sesuatu yang mempengaruhi EPS adalah ROA, ROE, DER, NPM dan Perputaran Aset Tetap.

Hasil model regresi linier berganda setelah diuji sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Model Regresi

(Sumber: Data olahan penulis, 2025)

Setelah dilakukan pengujian dan analisis dapat diketahui bahwa gambar model regresi linier berganda 4.1 berbeda dengan gambar 3.1. Dikarenakan hasil penelitian regresi linier berganda menunjukkan perbedaan yaitu, variabel X1(Investasi pada ventura Bersama dan entitas asosiasi) dan X2 (Aset tetap) secara parsial dan simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

secara parsial baik variabel investasi syariah pada ventura bersama dan entitas asosiasi (X1), maupun aset tetap (X2), tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan indikator *Earnings per Share* (EPS) pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 30 (JII-30) periode 2021–2024. Begitu pula secara simultan, kedua variabel independen tersebut juga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap EPS. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam konteks penelitian ini, alokasi dana pada investasi syariah dan aset tetap belum mampu menjadi faktor utama yang memengaruhi besaran laba per lembar saham perusahaan secara langsung. Hal ini mungkin disebabkan oleh rendahnya volume investasi syariah atau ketidakefisienan dalam pengelolaan aset tetap. Oleh karena itu, penelitian ini mengindikasikan perlunya pendekatan investasi yang lebih strategis, serta optimalisasi pemanfaatan aset tetap agar dapat berkontribusi lebih baik terhadap penciptaan nilai perusahaan dan peningkatan EPS.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis menyarankan beberapa hal bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- a. Mempertimbangkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin lebih relevan dalam memprediksi kinerja keuangan perusahaan syariah, seperti faktor leverage keuangan, kebijakan dividen, atau variabel makroekonomi.
- b. Menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed methods untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena ini.
- c. Memperluas periode penelitian dan menambahkan sampel dari indeks syariah lainnya di luar JII-30.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan syariah, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dengan pendekatan yang lebih komprehensif

Daftar Pustaka

- Ali, M., & Ghosh, S. (2018). *Keuangan Islam: Prinsip dan Praktik*. Routledge.
- Aziz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Amelinda, T. N., & Anwar, M. K. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(1), 33–44.
- Aziz, A., & Ag, M. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung,
- Bacha, OI, & Mirakhor, A. (2013). *Pasar Modal Islam: Panduan Praktis*. Wiley.
- BEI. (2022). *Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia 2022*.
- Chessara Addina, H. H. (2023). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan . *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- efri ramadhana, D. (2022). Pengaruh Investasi Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan ekonomi indonesia tahun 2011-2020 . *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* , 338.
- Enterprise, jubilee. (2014). SPSS untuk pemula. Penerbit: PT Elex Media Komputindo, 92-93.
- Friskihlah E, W., & Lisbeth, M. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Dan Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Terhadap Pemberian Kredit Periode 2013-2016. *Jurnal EMBA*, 6(1), 81–90
- Hanafi, M., & Halim, I. (2019). *Keuangan Syariah: Teori dan Praktik*. Kencana.
- Hassan, K., & Lewis, MK (2007). *Handbook of Islamic Banking*. Penerbitan Edward Elgar.
- hidayat, w. w. (2019). *Konsep Dasar Investasi Dan pasar Modal*. sidoarjo: uwais inspirasi indonesia.
- Ibnu Trilaksono, A. K. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic social reporting terhadap kinerja keuangan di bank syariah indonesia. *Bukhori: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 11
- Juhro, SH, & Marzuki, M. (2019). *Prinsip-Prinsip Keuangan Syariah*. Grup Prenadamedia.
- Nafees, A., & Kazi, A. (2019). *Dampak Keuangan Islam terhadap Kinerja Keuangan: Bukti dari Pasar Berkembang*. Jurnal Keuangan Islam.
- Husna, V. A., & Puteri, H. E. (t.t.). *Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di jakarta islamic index periode 2016-2020*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*. Jakarta: IAI.
- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (t.t.). *Economic Development and Islamic Finance*.
- Muhid, D. A., Si, M., Hidayat, D. N., Psi, S., & Psi, M. (t.t.). *Analisis Statistik*.
- Mustafidah, W. M., & Sholikhah, R. H. (2024, January). The Effect Of Financial Performance On Stock Prices In Food And Beverage Sub-Sector

- Manufacturing Companies In Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) Periode 2020-2022. In *Economies, Bussiness, Entrepreneurship & Social Sciences International Conference 2023*.
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Raio (PER), Total Asset Turnover (TATO), Dan Earning *Per Share* (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2). 217
- Nastalim, A., & Hapsari, Y. D. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Investasi Aset Tetap Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Sub-Sektor Konsumsi) Yang Terdaftar di Bursa Eek Indonesia Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Purbasari, L. T., Sukmana, R., & Ratnasari, R. T. (2020). Efektifitas Zakat, Infaq dan Shodaqoh Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia: Mnggunakan Teknik Basic Needs Deficiency Index. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(2), 222-233
- Rahmawati, D. (2019). Analisis Investasi Syariah pada Perusahaan Tercatat di JII. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 7(3), 210-225
- Sandi, T. K. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Variabel EkonomiI Makro Terhadap Financial Distrees*. 8.
- Sari, N. (2018). Pengaruh Aset Tetap terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 5(2), 112-124.
- Sukawati, R., & Hernawati, E. (2021). Pengaruh perputaran aset tetap terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 11(1), 95-105
- suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- S. Munawir (2002). Analisis Informasi Keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberty Yogya
- Sutrisno, H. (2009). Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi. *Yogyakarta: Ekonosia*.
- Trilaksono, I., Komalasari, A., Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Tubarad, C. P. T., Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Yuliansyah, Y., & Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(1), 11-20.118
- Widyawati, F., & Ferdian, R. (2024). Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Earning per Share*. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(1), 1-12.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Investasi Pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi,
Aset Tetap dan EPS (sebelum transform)

Kode	tahun	investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	aktiva tetap	earnings per share
AKRA	2021	401618108000	4978381223000	56,32
	2022	417300271000	4996696832000	121,77
	2023	445892740000	5466446890000	140,87
	2024	492359823000	6365009877000	112,73
ANTM	2021	1770368000000	16863748000000	77,47
	2022	2708056000000	16471563000000	159
	2023	2568246000000	16183257000000	128,07
	2024	5426133000000	15644099000000	151,77
BRMS	2021	3063494969498	1980861348873	0,74
	2022	4744947271815	2744680241321	0,1
	2023	4815022802960	3046934815792	0,1
	2024	5044563781302	3444688855882	0,17
BRPT	2021	3392254984000	38671515613000	1,17
	2022	5779160394000	44835489416000	0,20
	2023	8573901304000	45692777344000	0,28
	2024	10700423826000	56402971862000	0,60
CPIN	2021	632030000000	162555960000000	221
	2022	582560000000	176279780000000	179
	2023	618710000000	176904420000000	141
	2024	741850000000	169279700000000	226
EXCL	2021	2005850000000	519122140000000	121
	2022	2750218000000	604736290000000	105
	2023	25337360000000	638904540000000	98
	2024	25397330000000	610344720000000	141

Kode	tahun	investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	aktiva tetap	earnings per share
HRUM	2021	3919317855242	838262840777	0,02908
	2022	6124960463018	815766384019	0,2276
	2023	3485877050352	2608958393632	0,01134
	2024	1490774201006	15777218336400	0,00406
ICBP	2021	11068637000000	14175833000000	548
	2022	11169243000000	14520941000000	393
	2023	8368853000000	14710911000000	599
	2024	6418825000000	15266426000000	607
INDF	2021	12102115000000	46751821000000	870
	2022	12906555000000	47410528000000	724
	2023	10116620000000	47295092000000	928
	2024	7494144000000	47813979000000	984
INKP	2021	169059112000	49451217160000	0,09
	2022	192909253000	51804652767000	0,15674
	2023	202273336000	51335110424000	0,07521
	2024	219092072000	70121018870000	0,7756
KLBF	2021	175791295984	7994022263626	67,92
	2022	212289506820	7956585670346	72,71
	2023	129742418236	7978027474025	59,81
	2024	206614991397	8269375706540	70,16
PGAS	2021	4836727500073	63467947775202	0,012054
	2022	4763391491771	58025650528819	0,012799
	2023	4735861303808	53993642650056	0,012
	2024	5041787780020	52854414066562	0,014424
PTBA	2021	5197726000000	8321231000000	702
	2022	6544411000000	8410051000000	1,094
	2023	7263276000000	8566210000000	532

Kode	tahun	investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	aktiva tetap	earnings per share
	2024	8681665000000	8735714000000	444
SCMA	2021	121188908000	1546521858000	21,32
	2022	156294962000	1664144308000	13,39
	2023	115248458000	1825611899000	5,29
	2024	147322191000	1869184125000	9,39
SMGR	2021	552720000000	54720267000000	344
	2022	576690000000	57809920000000	397
	2023	407220000000	56771009000000	321
	2024	513920000000	55498125000000	107
TINS	2021	2141870000000	34482680000000	175
	2022	2242050000000	35128040000000	140
	2023	2530390000000	31611010000000	0,00006
	2024	3338030000000	25888510000000	159
TLKM	2021	1380000000000	1650260000000	249,94
	2022	1230000000000	1733260000000000	209,49
	2023	1050000000000	2033390000000	247,92
	2024	1100000000000	2074760000000000	238,73
UNTR	2021	25173400000000	204566940000000	2,756
	2022	51458510000000	236778570000000	5,679
	2023	14853244000000	359773850000000	5,675
	2024	178224570000000	409520360000000	5,378

Lampiran 2: Tabel Data Transformasi

Kode	tahun	Investasi pada ventura bersama	Aset Tetap	EPS
AKRA	2021	11.84	12.68	122.89
ANTM	2021	11.98	13.20	173.67
BRMS	2021	12.19	12.37	21.28
BRPT	2021	12.22	13.37	-59.81
CPIN	2021	10.94	13.16	336.46
EXCL	2021	11.56	13.67	215.90
HRUM	2021	12.28	12.08	-139.49
ICBP	2021	13.24	13.00	486.83
INDF	2021	13.45	13.47	635.74
INKP	2021	11.45	13.58	-103.96
KLBF	2021	11.49	12.86	148.42
PGAS	2021	12.44	14.15	-210.85
PTBA	2021	12.57	12.91	558.19
SCMA	2021	11.21	12.16	114.26
SMGR	2021	10.57	13.78	407.16
TINS	2021	11.69	12.62	306.06
TLKM	2021	11.34	11.69	381.63
UNTR	2021	12.01	13.30	50.95
AKRA	2022	11.87	12.71	224.46
ANTM	2022	12.13	13.18	291.64
BRMS	2022	12.34	12.49	-80.82
BRPT	2022	12.65	13.42	-22.36
CPIN	2022	10.78	13.25	315.94
EXCL	2022	12.16	14.01	190.49
HRUM	2022	12.69	11.99	-10.89
ICBP	2022	13.34	13.02	420.96
INDF	2022	13.60	13.52	591.61
INKP	2022	11.52	13.64	-46.74
KLBF	2022	11.66	12.81	165.27
PGAS	2022	12.37	13.95	-210.85
PTBA	2022	12.77	12.93	41.29

SCMA	2022	11.42	12.22	105.56
SMGR	2022	10.69	12.76	435.61
TINS	2022	11.75	12.65	241.78
TLKM	2022	11.25	14.54	326.06
UNTR	2022	12.54	13.32	83.38
AKRA	2023	11.90	12.73	250.58
ANTM	2023	12.10	13.14	233.08
BRMS	2023	12.40	12.52	-80.82
BRPT	2023	12.97	13.44	.17
CPIN	2023	10.86	13.27	263.96
EXCL	2023	12.04	14.23	182.08
HRUM	2023	12.25	12.45	-210.85
ICBP	2023	12.92	13.05	507.46
INDF	2023	13.09	13.50	704.74
INKP	2023	11.59	13.61	-120.93
KLBF	2023	11.30	12.84	131.45
PGAS	2023	12.31	13.74	-210.85
PTBA	2023	12.82	12.96	468.27
SCMA	2023	11.16	12.27	60.42
SMGR	2023	10.18	13.90	394.08
TINS	2023	11.78	12.56	139.95
TLKM	2023	11.06	11.88	369.70
UNTR	2023	13.84	13.34	83.38
AKRA	2024	11.93	12.79	207.39
ANTM	2024	12.61	13.09	277.63
BRMS	2024	12.50	12.59	-34.28
BRPT	2024	13.16	13.86	10.88
CPIN	2024	11.00	13.23	347.17
EXCL	2024	12.07	14.07	263.96
HRUM	2024	11.96	13.11	-357.39
ICBP	2024	12.73	13.07	530.85
INDF	2024	12.86	13.55	263.96
INKP	2024	11.72	14.35	31.41

KLBF	2024	11.62	12.88	156.85
PGAS	2024	12.47	13.71	-210.85
PTBA	2024	13.03	12.98	451.31
SCMA	2024	11.38	12.32	96.77
SMGR	2024	10.42	13.82	198.93
TINS	2024	11.81	12.41	291.64
TLKM	2024	11.11	13.82	358.23
UNTR	2024	11.81	13.39	69.72

Lampiran 3: Output Hasil Uji SPSS

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	71	10.18	13.84	12.0134	.79399
Aset tetap	71	11.69	14.54	13.1143	.61806
<i>Earning per Share</i>	71	-357.39	704.74	174.1379	229.45435
Valid N (listwise)	69				

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		nrx1	nrx2	nry
N		71	71	71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12.0134	13.1143	174.1379
	Std. Deviation	.79399	.61806	229.45435
Most Extreme Differences	Absolute	.014	.014	.038
	Positive	.014	.014	.038
	Negative	-.014	-.014	-.033
Test Statistic		.014	.014	.038
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	.200 ^d	.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-Sig. tailed) ^e	99% Confidence Interval		1.000	1.000
			1.000	.998
			1.000	1.000

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	194.503	717.957		.271	.787
	nrx1	9.898	36.019	.034	.275	.784
	nrx2	-10.717	45.694	-.029	-.235	.815

a. Dependent Variable: nry

Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6784.273	2	3392.137	.062	.940 ^b
	Residual	3633779.654	66	55057.267		
	Total	3640563.927	68			

a. Dependent Variable: nry

b. Predictors: (Constant), nrx2, nrx1

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.243 ^a	.059	.032	237.50425

a. Predictors: (Constant), nrx2, nrx1

b. Dependent Variable: nry



UNIVERSITAS KHL MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PR Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Rp : 08113129333
E-Mail : official@uimsya.ac.id, Website : uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : AHMAD MUTHOHAR MUJIB
NIM/NIMKO : 21511054
PRODI : Ekonomi Syariah (ESY)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DISCARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGERJAKAN KENDALI
1.	02-02-20	Konsultasi Judul	W	
2.	15-02	Pengantar dan Pembahasan	W	
3.	18-02	Mengelaborasi Bab 1	W	
4.	22-02	Konsultasi Bab 2	W	
5.	23-02	Mengelaborasi Bab 2	W	
6.	25-02	Bab 3	W	
7.	18-03	Revisi Bab 3	W	
8.	22-03	BAB 4	W	
9.	22-03	Revisi Bab 4	W	
10.	03-04	BAB 5 AWAL - AKHIR	W	
11.	05-04	ANALISIS DATA	W	
12.	08-07	Revisi BAB 5	W	
13.	09-07	Revisi Bab 1-2-3	W	
14.	12-07	Revisi Bab 4-5	W	
15.	10-07	Penyelesaian	W	

Mulai Bimbingan : 02-02-2020

Batas Akhir Bimbingan : Blokagung, 2020

Menghantar,
Kese/Prodi

Muhammad, M.Ag

Dosen Pembimbing

(W. N. P. Muthohar, M. Ag.)

Keterangan : Setiap hari tidak boleh lebih dari empat bimbingan hanya offline

esy@iaida.ac.id 1

2113111056_muthohar mujib.docx

Check - No Repository 34
Index A
Australian University Kuwait

Document Details

Submission ID
trnoid::13317461690

69 Pages

Submission Date
Aug 21, 2025, 8:34 AM GMT+4

11,707 Words

Download Date
Aug 21, 2025, 8:39 AM GMT+4

78,301 Characters

File Name
2113111056_muthohar_mujib.docx

File Size
164.1 KB



Page 1 of 83 - Cover Page

Submission ID: trnoid::13317461690



Page 2 of 83 - Integrity Overview

Submission ID: trnoid::13317461690

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 24% Internet sources
- 16% Publications
- 12% Submitted works (Student Papers)





UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

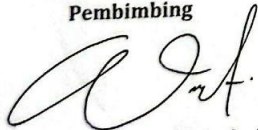
PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024-2025

Nama : AHMAD MUTHOHAR MUJIB
NIM : 2113111056
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh investasi syariah (investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi) dan Aset tetap Terhadap kinerja keuangan di Jakarta Islamic Index 30 (JII 30) Tahun 2021-2024

Telah dilakukan Revisi Sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada siding ujian skripsi pada hari ...Sabtu..... Tanggal...19...Juli.....2025.

Blokagung, 29. Juli 2025
Mengetahui,

Pembimbing


Wiwit Mustafidah



Dekan


Dr. Hj. Letycia Perawati S.E., M.A., M.M.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ahmad Muthohar Mujib
NIM : 2113111056
TTL : Demak, 05 oktober
Jenis Kelamin: Laki - laki
Agama : Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Email : sonvillage7@gmail.com
Alamat : Desa Brambang, kecamatan
karangawen Kabupaten Demak

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang pendidikan	Tahun masuk	Tahun lulus	Nama sekolah/ perguruan tinggi	Bidang Studi
TK	2008	2009	TK Tarbiyatul Athfal Brambang	
MI	2009	2015	Miftahut Thulab Brambang	
MTS	2015	2018	Miftahul Ulum Ngemplak	
SMK	2018	2021	SMK Darussalam Blokagung	Otomotif
S1	2021	2025	Universitas KH. Mukhtar Syafaat (IHMSVA) Blokagung	Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang pendidikan	Tahun masuk	Tahun lulus	Nama sekolah/ perguruan tinggi	Bidang Studi
Ula	2015	2028	PP. Al-Bahroniyyah Ngemplak	
Ula	2018	2020	PP. Darussalam Blokagung	
wustha	2020	2022	PP. Darussalam Blokagung	
Ulya	2022	2024	PP. Darussalam Blokagung	

Banyuwangi, 19 Juli 2025

TTD.

Ahmad Muthohar Mujib

NIM. 2113111056